

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
*UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021/
*30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021***

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNI/*JUNE* 2022 DAN/*AND* 2021**

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK (“Grup”)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT PADA TANGGAL 30 JUNI
2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
AND SUBSIDIARIES (The “Group”)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 JUNE
2022 AND 31 DECEMBER 2021 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|--------------------------------------------|---|-----------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Nama
<i>Name</i> | : | Alfredo Chandra |
| | Alamat kantor
<i>Office address</i> | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7
Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat rumah
<i>Residential address</i> | : | Jl. Teuku Nyak Arief, Grogol Selatan, Kebayoran Lama,
Jakarta, Indonesia |
| | Telepon
<i>Telephone</i> | : | 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : | Direktur
<i>Director</i> |
| 2 | Nama
<i>Name</i> | : | Hadrianus Wahyu Trikusumo |
| | Alamat kantor
<i>Office address</i> | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7
Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat rumah
<i>Residential address</i> | : | Jl. Pendowo IV, Kec. Limo Kel. Limo, Depok, Jawa Barat,
Indonesia |
| | Telepon
<i>Telephone</i> | : | 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : | Direktur
<i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Group's unaudited interim consolidated financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The Group's unaudited interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | <i>a. All information in the Group's unaudited interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877



- b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. *The Group's unaudited interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, this statement is made truthfully.*

Tangerang Selatan, 31 Agustus/August 2022

 Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Directors*

 

Alfredo Chandra
Direktur/Director

Hadrianus Wahyu Trikusumo
Direktur/Director



**LAPORAN ATAS REVIU
INFORMASI KEUANGAN INTERIM
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**REPORT ON REVIEW OF
INTERIM FINANCIAL INFORMATION
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HERO SUPERMARKET TBK

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Hero Supermarket Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas," yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substantial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Hero Supermarket Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 30 June 2022, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity," established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Hero Supermarket Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Hero Supermarket Tbk and its subsidiaries as at 30 June 2022, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
31 Agustus/August 2022

Chrisna A. Wardhana, CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0231

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 Juni</u> <u>June 2022</u>	<u>Catatan/</u> <u>Notes</u>	<u>31 Desember/</u> <u>December 2021</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	103,967	5	168,733	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
- Pihak ketiga	41,287	6	29,375	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	5	25c	9	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain:				<i>Other receivables:</i>
- Pihak ketiga	45,680		16,217	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	4,509	25c	1,976	<i>Related parties -</i>
Persediaan	1,040,488	7	842,825	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka:		15a		<i>Prepaid taxes:</i>
- Pajak penghasilan badan	32,449	`	32,449	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lainnya	158,285		129,870	<i>Other taxes -</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	44,308		38,374	<i>Prepayments and advances</i>
Aset dimiliki untuk dijual	<u>1,253,524</u>	8	<u>1,253,524</u>	<i>Asset held for sale</i>
Jumlah aset lancar	<u>2,724,502</u>		<u>2,513,352</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Pajak dibayar dimuka:		15b		<i>Prepaid taxes:</i>
- Pajak penghasilan badan	174,194		123,108	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak pertambahan nilai	-		13,587	<i>Value added taxes -</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	4,138		12,529	<i>Prepayments and advances</i>
Aset tetap	3,468,129	9	3,383,962	<i>Property and equipment</i>
Aset tak berwujud	71,712		76,167	<i>Intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan-bersih	94,065	15e	90,114	<i>Deferred tax assets-net</i>
Aset tidak lancar lainnya	<u>53,814</u>		<u>60,697</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>3,866,052</u>		<u>3,760,164</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>6,590,554</u></u>		<u><u>6,273,516</u></u>	TOTAL ASSETS

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni June 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021		
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha:					<i>Trade payables:</i>
- Pihak ketiga	438,600	10	393,082		<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	695	25c	4		<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain:					<i>Other payables:</i>
- Pihak ketiga	160,632	11	218,680		<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	89,623	25c	34,314		<i>Related parties -</i>
Utang pajak - lainnya	4,548	15c	12,434		<i>Taxes payable - others</i>
Akrual	175,884	12	196,488		<i>Accrued expenses</i>
Provisi	262,947	12	436,458		<i>Provisions</i>
Kewajiban imbalan kerja	92,032	13	102,374		<i>Employee benefit obligations</i>
Penghasilan tangguhan	18,398		24,381		<i>Deferred income</i>
Pinjaman bank jangka pendek	2,315,000	27c	1,640,000		<i>Short-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	115,117	14	193,642		<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	3,673,476		3,251,857		Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Penghasilan tangguhan	10,529		4,454		<i>Deferred income</i>
Provisi	20,197	12	19,682		<i>Provisions</i>
Kewajiban imbalan kerja	55,063	13	64,165		<i>Employee benefit obligations</i>
Liabilitas sewa	2,063,623	14	2,059,538		<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,149,412		2,147,839		Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	5,822,888		5,399,696		Total liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					<i>Share capital</i>
- Modal dasar - 9.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham					<i>Authorised - 9,000,000,000 - shares with par value of Rp 50 (in full Rupiah) per share</i>
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.183.634.000 saham	209,182	16	209,182		<i>Issued and fully paid up - 4,183,634,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	2,988,060	17	2,988,060		<i>Additional paid in capital</i>
Komponen ekuitas lain	-		(2,695)		<i>Other reserves</i>
Saldo laba:					<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	42,000	18	42,000		<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	(2,471,576)		(2,362,727)		<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas	767,666		873,820		Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6,590,554		6,273,516		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED**

30 JUNE 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>30 Juni June 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Pendapatan bersih	2,141,576	20	1,783,234 ^{*)}	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(1,280,443)</u>	21	<u>(1,053,328)^{*)}</u>	Cost of revenue
Laba kotor	861,133		729,906	Gross profit
Beban usaha	(818,882)	21	(932,290) ^{*)}	Operating expenses
Biaya keuangan	(182,181)		(51,356)	Finance costs
Penghasilan keuangan	2,822		774	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	<u>13,305</u>	22	<u>18,917</u>	Other income - net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(123,803)		(234,049)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan	<u>5,152</u>	15d	<u>39,861</u>	Income tax benefit
Rugi periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(118,651)		(194,188)	Loss for the period from continuing operations
Laba/(rugi) periode berjalan dari operasi yang dihentikan	<u>4,879</u>	8	<u>(356,698)</u>	Income/(loss) for the period from discontinued operation
Rugi periode berjalan	(113,772)		(550,886)	Loss for the period
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:				Other comprehensive income/(loss):
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	6,124	13	(251)	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>(1,201)</u>		<u>55</u>	Related income tax
	<u>4,923</u>		<u>(196)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	<u>2,695</u>		<u>-</u>	Changes in fair value of cash flow hedges
Laba/(rugi) komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	<u>7,618</u>		<u>(196)</u>	Other comprehensive income/(loss) for the period, net of tax
Jumlah kerugian komprehensif periode berjalan	<u>(106,154)</u>		<u>(551,082)</u>	Total comprehensive loss for the period
Rugi bersih per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>(27)</u>	19	<u>(132)</u>	Net loss per share - basic and diluted (full Rupiah)
Rugi bersih per saham - dasar dan dilusian:				Net loss per share - basic and diluted:
Dari operasi yang dilanjutkan	(28)		(46)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	<u>1</u>		<u>(86)</u>	From discontinued operations
	<u>(27)</u>		<u>(132)</u>	

*) Setelah direklasifikasi, lihat Catatan 30.

*) As reclassified, refer to Note 30

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>					<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital</u>	<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum dicadangkan/ Unappropriated</u>	<u>Komponen ekuitas lain/ Other reserves</u>		
Saldo 1 Januari 2021	209,182	2,988,060	42,000	(1,384,554)	-	1,854,688	Balance as at 1 January 2021
Rugi periode berjalan	-	-	-	(550,886)	-	(550,886)	<i>Loss for the period</i>
Kerugian pengukuran kembali atas program imbalan pasti-setelah pajak	-	-	-	(196)	-	(196)	<i>Remeasurement loss on defined benefit plans-net of tax</i>
Jumlah kerugian komprehensif periode berjalan	-	-	-	(551,082)	-	(551,082)	<i>Total comprehensive loss for the period</i>
Saldo 30 Juni 2021	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>42,000</u>	<u>(1,935,636)</u>	-	<u>1,303,606</u>	Balance as at 30 June 2021
Saldo 1 Januari 2022	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>42,000</u>	<u>(2,362,727)</u>	<u>(2,695)</u>	<u>873,820</u>	Balance as at 1 January 2022
Rugi periode berjalan	-	-	-	(113,772)	-	(113,772)	<i>Loss for the period</i>
Cadangan lindung nilai	-	-	-	-	2,695	2,695	<i>Hedging reserves</i>
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti-setelah pajak	-	-	-	4,923	-	4,923	<i>Remeasurement gain on defined benefit plans-net of tax</i>
Jumlah kerugian komprehensif periode berjalan	-	-	-	(108,849)	2,695	(106,154)	<i>Total comprehensive loss for the period</i>
Saldo 30 Juni 2022	<u>209,182</u>	<u>2,988,060</u>	<u>42,000</u>	<u>(2,471,576)</u>	-	<u>767,666</u>	Balance as at 30 June 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTHS PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	2,143,928	3,732,288	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(1,452,740)	(2,933,111)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(337,578)	(857,849)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran aktivitas operasi lainnya	(638,025)	(872,739)	<i>Payments for other operating activities</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	23,576	72,942	<i>Receipts from other operating activities</i>
Penerimaan bunga	2,822	729	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga	(83,175)	(29,727)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(51,086)	(9,867)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(392,278)	(897,334)	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Hasil penjualan aset tetap	864	45,701	<i>Proceeds sale of property and equipment</i>
Pembelian aset tetap	(149,028)	(148,975)	<i>Purchases of property and equipment</i>
Perolehan aset tak berwujud lainnya	(3,124)	(375)	<i>Purchases of other intangible assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(151,288)	(103,649)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan bersih pinjaman bank jangka pendek	675,000	985,000	<i>Net proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(196,159)	(106,338)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	478,841	878,662	Net cash flows provided from financing activities
Penurunan bersih pada kas dan setara kas	(64,725)	(122,321)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	168,733	76,316	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(41)	97	<i>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	103,967	(45,908)	Cash and cash equivalents at end of the period

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Hero Supermarket Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tanggal 5 Agustus 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 83 tanggal 17 Oktober 1972, tambahan No. 390.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir sehubungan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik serta penyesuaian Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan (Pasal 3 Anggaran Dasar) yang dimuat dalam Akta Notaris mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 62 tanggal 20 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Mala Mukti S.H., LL.M. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0445080 dan telah didaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0152165.AH.01.11 tahun 2021 tanggal 7 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perusahaan bergerak di bidang usaha supermarket dan bentuk usaha retail khusus lainnya (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang ritel dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan bergerak di bidang usaha supermarket dan toko eceran khusus.

Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai pada Agustus 1972.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Hero Supermarket Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/169/11 dated 5 August 1972 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 17 October 1972, supplement No. 390.

The Company’s Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment was in relation to amendment to the Articles of Association in order to adjust the Articles of Association of the Company with the OJK regulations No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Commencement of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No.16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of e-GMS of Public Companies and also the amendment of the Purpose and Objectives as well as the Company’s Business were effected by Notary Deed on Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 62 dated 20 August 2021 made before Mala Mukti S.H., LL.M. The Notary Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.03-0445080 and has been registered in the Company Register No. AHU-AH.0152165.AH.01.11 year 2021 dated 7 September 2021.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarkets and any other forms of specialty retail businesses (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 30 June 2022, the Company is engaged in the business of supermarket and specialty store.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

a. Establishment and general information (continued)

Perubahan struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO was registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Ipung Kurnia	Ipung Kurnia	President Commissioner
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas	Erry Riyana Hardjapamekas	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Lindawati Gani	Lindawati Gani	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Natalia P.P. Soebagjo	Natalia P.P. Soebagjo	Independent Commissioner
Komisaris	Ian James Winward McLeod	Ian James Winward McLeod	Commissioner
Komisaris	Jan Martin Onni Lindstrom	Jan Martin Onni Lindstrom	Commissioner
Komisaris	Tom Cornelis Gerardus van der Lee	Tom Cornelis Gerardus van der Lee	Commissioner
Komisaris	Christopher Bryan Bush	Christopher Bryan Bush	Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Ingemar Patrik Lindvall	Ingemar Patrik Lindvall	President Director
Direktur	Hadrianus Wahyu Trikusumo	Hadrianus Wahyu Trikusumo	Director
Direktur	Kalani Naresh Kumar	Erwantho Siregar	Director
Direktur	Dina Sandri Fani	Kalani Naresh Kumar	Director
Direktur	Alfredo Chandra	Dina Sandri Fani	Director
Direktur	Hendy	-	Director

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan terdiri dari:

**30 Juni/
June
2022**

Komite Audit

Ketua	Erry Riyana Hardjapamekas
Anggota	Rafika Yuniasih
Anggota	Lindawati Gani

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Mulgrave Corporation B.V. yang pada akhirnya merupakan bagian dari Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited.

Pada 30 Juni 2022, Perusahaan dan entitas anak mempunyai jumlah karyawan 4.433 - tidak diaudit (31 Desember 2021: 4.454).

b. Entitas anak Perusahaan

Dengan mengacu pada Catatan 2b, Perusahaan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut yang semua berdomisili di Indonesia ini:

Entitas anak <i>Subsidiaries</i>	Jenis usaha/ <i>Main activity</i>	Tahun beroperasi/ <i>Operation years</i>	Persentase efektif kepemilikan/ <i>Effective percentage of ownership</i>	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
				31 Desember/ <i>December 2021</i>	30 Juni/ <i>June 2022</i>
PT Rumah Mebel Nusantara	Ritel/ <i>Retail</i>	2020	99.9%	3,835,626	3,878,299
PT Distribusi Kesehatan dan Kecantikan Nusantara	Perdagangan Besar/ <i>Wholesaler</i>	2021	99.99%	-	5,500
PT Distribusi Mebel Nusantara	Perdagangan Besar/ <i>Wholesaler</i>	2021	0.01%	10,999	198,849

c. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak ("Grup") telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 31 Agustus 2022.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information
(continued)

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

**31 Desember/
December
2021**

Erry Riyana Hardjapamekas
Rafika Yuniasih
Natalia P.P. Soebagio

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The parent company is Mulgrave Corporation B.V. which its ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited.

As at 30 June 2022, the Company and subsidiaries had a total of employees 4,433 – unaudited (31 December 2021: 4,454).

b. The Company's subsidiaries

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities which are all domiciled in Indonesia:

c. The issuance of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") were authorized for issue by the Board of Directors on 31 August 2022.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian PT Hero Supermarket Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of Hero Supermarket Tbk and subsidiaries (together the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Financial Services Authority ("OJK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Presented below is significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73, "Sewa"

Amendemen standar yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25, tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of amended standards that are effective beginning 1 January 2022, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current financial years are as follows:

- *Amendment to PSAK 22, "Business Combination regarding References to the Financial Reporting Conceptual Framework"*
- *Amendment to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" regarding onerous contracts - cost of fulfilling contracts*
- *Annual improvement of PSAK 71, "Financial Instruments"*
- *Annual improvement of PSAK 73, "Lease"*

Amended standards issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning or after 1 January 2022 are as follows:

Effective 1 January 2023:

- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" regarding classification of liabilities*
- *Amendment of PSAK 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use*
- *Amendment to PSAK 1 and PSAK 25, regarding definition of accounting estimates*
- *Amendment to PSAK 46, "Taxation" regarding asset and liabilities arising from a single transaction*

As at the authorization date of these interim consolidated financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards, to the Company's interim consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika Perusahaan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah Perusahaan memiliki kekuasaan, Perusahaan juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Perusahaan. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perusahaan mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Hasil usaha entitas anak dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi/pengendalian atau tanggal pelepasan.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation and equity accounting

Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Company has power, the Company also considers potential voting rights. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Company. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Company remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Company are eliminated.

The results of subsidiary are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition/control or disposal respectively.

c. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 7 "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency translation

1) Mata uang pelaporan

1) Reporting currency

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

2) Transaksi dan saldo

2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Dolar Amerika Serikat ("AS"). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu Rp 14.848/1 Dolar AS (2021: Rp 14.269/1 Dolar AS).

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main foreign currency used as at 30 June 2022 and 31 December 2021 is the United States ("US") Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rate of the sell and buy rates published by Bank Indonesia which is Rp 14,848/1 US Dollar (2021: Rp 14,269/1 US Dollar).

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lainnya - bersih".

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss and presented as part of "Other income - net".

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup, jika ada, kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include, if any, cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and bank overdrafts.

f. Instrumen keuangan

f. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

(i) Aset keuangan

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi, jika ada. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau untuk memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman jangka pendek dan liabilitas sewa. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

The classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial instruments are classified in the two categories as follows:

- 1. Financial instruments at amortised cost.*
- 2. Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI").*

(i) Financial assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current financial assets. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred, if any. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or to retain the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one more recipients.

(ii) Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals, short-term borrowings and lease liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

g. Trade and other receivables

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment.

Provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Provisions for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Selanjutnya, lihat Catatan 2i - Penurunan nilai aset keuangan.

Furthermore, see Note 2i - Impairment of financial assets.

Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Instrumen keuangan disalinghapus

h. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen keuangan disalinghapus (lanjutan)

h. Offsetting financial instruments (continued)

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal atau dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business or in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company of the counterparty.

i. Penurunan nilai aset keuangan

i. Impairment of financial assets

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara untuk aset keuangan lainnya yang juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While for other financial assets which are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the moving average method.

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi beban penjualan.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimate of the selling expenses.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan tingkat kehilangan persediaan aktual selama beberapa tahun.

A provision for inventory loss is determined based on actual inventory loss rate for some years.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

A provision for impairment of inventory is determined based on an estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

k. Beban dibayar dimuka

k. Prepaid expenses

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight-line method.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Aset tetap dan penyusutan

I. Property and equipment and depreciation

Dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah, Grup menganalisa fakta dan keadaan masing-masing hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, maka Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" atas hak atas tanah tersebut. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

In determining the accounting for land rights, the Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights. If the land rights do not transfer the control of the underlying assets, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies PSAK 73 "Leases" for these land rights. If land rights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on other property and equipment is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 – 40	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	3 – 7	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	3 – 7	<i>Machinery and equipment</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance are charged to consolidated profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun Penghasilan lainnya - bersih.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

n. Sewa

Grup sebagai lessee

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Property and equipment and depreciation
(continued)

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within Other income - net.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

m. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Group reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Leases

The Group as a lessee

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

The Group as a lessee (continued)

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari Aset tetap.

The Group leases certain fixed assets by recognising the right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of Property and equipment.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah.

- Short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- Leases with low-value assets.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Payments made under those leases are charged to the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari Aset tetap dan Liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group presents right-of-use assets as part of Fixed assets and Lease liabilities in the consolidated statements of financial position.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Grup sebagai lessor

The Group as a lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset sewa dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

A lease in which the Group does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.

o. Aset tak berwujud

o. Intangible assets

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian produk perangkat lunak mencakup beban pekerja untuk pengembangan perangkat lunak dan bagian overhead yang relevan.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the employee costs for software development and an appropriate portion of relevant overheads.

Biaya pengembangan perangkat lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful life.

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

Acquired franchises are shown at historical cost. Franchises have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful life.

p. Penghasilan tangguhan

p. Deferred income

Penghasilan yang diterima dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

Income received in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the consolidated statements of financial position and credited to the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Provisi

Kewajiban estimasian untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa dan kewajiban lainnya diakui ketika Grup mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

r. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal.

Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs and other obligations are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

r. Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business.

Trade payables are classified as current tax liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

s. Revenue and expenses recognition

The Group perform transaction analysis through the following five steps:

1. *Identify contract with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the terms of payment for the goods or services to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance.*
 - *It is possible that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

s. Revenue and expenses recognition (continued)

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand alone selling prices of each goods or services promised in the contract.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk memberikan jasa kepada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam Piutang usaha dan liabilitas kontrak disajikan dalam Penghasilan tangguhan.

Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by the customer are more than the performance obligation satisfied. Contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under Trade receivables and contract liabilities are presented under Deferred income.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

The certain criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Pendapatan dari penjualan barang diakui sebesar harga transaksi pada saat pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan.

Revenue from sales of goods are recognised based on transaction price when the control over the goods has been transferred to customers.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

s. Revenue and expenses recognition (continued)

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Pendapatan jasa sewa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Revenue from the rendering of rent services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

t. Perpajakan

t. Taxation

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Imbalan kerja

u. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek yang merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits which represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun

Pension benefits

Perusahaan telah menerapkan undang-undang yang berlaku dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda dalam Perjanjian Kerja Bersama.

The Company has implemented the applicable law in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

Pada 28 April 2010, Perusahaan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perusahaan berhak mengikuti program ini.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible for this plan.

Kontribusi yang diberikan Perusahaan kepada DPLK berkisar antara 4% sampai dengan 8% dari gaji bulanan karyawan. Kontribusi kepada DPLK dibebankan dalam laporan laba rugi. Sesuai dengan UU No.11/2020, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 11/2020. Kelebihan yang diproyeksikan dianggap sebagai kewajiban imbalan pasti.

Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% up to 8% of employees' monthly salary. Contribution to DPLK is charged to profit and loss. In accordance with the Law No. 11/2020, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 11/2020. The projected excess is considered as a defined benefit obligation.

Kewajiban terkait diakui dalam laporan posisi keuangan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The related liability is recognised in the statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Grup mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan karyawan jangka panjang lainnya

Imbalan karyawan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* . Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pension imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal penawaran pesangon untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurement of the employee benefit obligation recognised in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in a subsequent period. The Group transfers those amounts recognised in other comprehensive income into retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognized in the consolidated profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Laba per saham dasar dan dilusian

v. Basic and diluted earnings per share

Laba atau rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing the earnings for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba atau rugi bersih per saham dilusian sama dengan laba atau rugi bersih per saham dasar.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

w. Pelaporan segmen

w. Segment reporting

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

x. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

x. Assets held for sale and discontinued operations

Aset diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Assets held for sale and discontinued operations (continued)

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the asset is recognised at the date of derecognition.

The assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

The assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Mata uang asing (nilai penuh)

	30 Juni/June 2022					
	US\$	EUR	HK\$	AUD	NTD	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	777,360	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	314,005	-	-	-	-	Other receivables Related parties –
Jumlah aset	1,091,365	-	-	-	-	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(7,486,824)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain: - Pihak ketiga - Pihak berelasi	(872) (1,592,165)	-	(5,352,970)	(13,091)	(12,114,090)	Other payables: Third parties – Related parties –
Jumlah liabilitas	(9,079,861)	-	(5,352,970)	(13,091)	(12,114,090)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(7,988,496)	-	(5,352,970)	(13,091)	(12,114,090)	Net liabilities
Nilai setara Rupiah	(118,613)	-	(10,128)	(134)	(6,095)	Rupiah equivalent

	31 Desember/December 2021					
	US\$	EUR	HK\$	SGD	CNY	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	657,170	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Jumlah aset	657,170	-	-	-	-	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(5,907,403)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain: - Pihak ketiga - Pihak berelasi	(634,838) (304,207)	(100,202)	(297,648) (175,889)	(6,909)	-	Other payables: Third parties – Related parties –
Jumlah liabilitas	(6,846,448)	(100,202)	(473,537)	(6,909)	-	Total liabilities
Liabilitas bersih	(6,189,278)	(100,202)	(473,537)	(6,909)	-	Net liabilities
Nilai setara Rupiah	(88,315)	(1,616)	(816)	(76)	-	Rupiah equivalent

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2d.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2022 and 31 December 2021 are as follows:

Foreign currency (full amount)

	30 Juni/June 2022					
	US\$	EUR	HK\$	AUD	NTD	
Assets						Assets
Cash and cash equivalents	777,360	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Other receivables Related parties –	314,005	-	-	-	-	Other receivables Related parties –
Total assets	1,091,365	-	-	-	-	Total assets
Liabilities						Liabilities
Trade payables	(7,486,824)	-	-	-	-	Trade payables
Other payables: Third parties – Related parties –	(872) (1,592,165)	-	(5,352,970)	(13,091)	(12,114,090)	Other payables: Third parties – Related parties –
Total liabilities	(9,079,861)	-	(5,352,970)	(13,091)	(12,114,090)	Total liabilities
Net liabilities	(7,988,496)	-	(5,352,970)	(13,091)	(12,114,090)	Net liabilities
Rupiah equivalent	(118,613)	-	(10,128)	(134)	(6,095)	Rupiah equivalent

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2d.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Grup mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

Pada 30 Juni 2022, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, rugi bersih tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.053 (30 Juni 2021: Rp 1.457).

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek. Eksposur risiko suku bunga dari pinjaman jangka pendek ditentukan tidak signifikan karena fluktuasi jangka pendek yang tidak signifikan.

(iii) Manajemen risiko modal

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The Group manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

As at 30 June 2022, if Rupiah had weakened/strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, net loss for the year would have been higher/lower by Rp 1,053 (30 June 2021: Rp 1,457).

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from short-term borrowing. Interest rate risk exposure from the short-term borrowings is determined to be insignificant due to insignificant short-term fluctuation.

(iii) Capital risk management

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, current and future profitability, projected operating cash flows, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit

(iii) Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan asset tidak lancar lainnya. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank - bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables and other non-current asset. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Pefindo			Pefindo
- AAA	24,812	46,126	AAA –
Moody's			Moody's
- P-1	420	422	P-1 –
- P-3	66,148	99,926	P-3 –
	91,380	146,474	

Lihat Catatan 6 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 6 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any individually significant customer.

Eksposur maksimum Group atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Kas di bank	91,380	146,474	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	41,292	29,384	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya	171,708	78,890	<i>Other receivables and other non-current asset</i>
	304,380	254,748	

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Liquidity risk (continued)

Grup menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Group invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga).

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including estimated interest payment).

Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities						
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ <i>Between 1 year and 2 years</i>	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ <i>Between 2 years and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ Total	
30 Juni 2022						30 June 2022
Utang usaha	439,295	-	-	-	439,295	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	250,255	-	-	-	250,255	<i>Other payables</i>
Akrual	175,884	-	-	-	175,884	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka pendek	2,421,926	-	-	-	2,421,926	<i>Short-term borrowings</i>
Liabilitas sewa	360,162	316,026	782,881	7,118,372	8,577,441	<i>Lease liabilities</i>
	<u>3,647,522</u>	<u>316,026</u>	<u>782,881</u>	<u>7,118,372</u>	<u>11,864,801</u>	
Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities						
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ <i>Between 1 year and 2 years</i>	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ <i>Between 2 years and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ Total	
31 Desember 2021						31 December 2021
Utang usaha	393,086	-	-	-	393,086	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	252,994	-	-	-	252,994	<i>Other payables</i>
Akrual	196,488	-	-	-	196,488	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka pendek	1,649,969	-	-	-	1,649,969	<i>Short-term borrowings</i>
Liabilitas sewa	369,917	328,200	812,007	7,337,174	8,847,298	<i>Lease liabilities</i>
	<u>2,862,454</u>	<u>328,200</u>	<u>812,007</u>	<u>7,337,174</u>	<u>11,339,835</u>	

(v) Nilai wajar instrumen keuangan

(v) Fair value of financial instruments

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The Group's financial assets are mostly comprised of cash and cash equivalents, trade and other receivables with maturity less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti utang usaha, liabilitas lain-lain, pinjaman jangka pendek dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as trade payables, other liabilities, short-term loans with maturity less than one year. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

(v) Fair value of financial instruments (continued)

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3) berkisar antara 8,4% - 11,7%.

The fair value of lease liabilities are estimated as the present value of future cash flows, discounted using non-observable interest rate (level 3) which is 8.4% - 11.7%.

Nilai wajar aset dan liabilitas jangka panjang beserta nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

The fair values of long-term assets and liabilities compared to their carrying amounts are as follows:

	30 Juni/June 2022		31 Desember/December 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Uang jaminan	121,518	70,252	60,697	50,750	<i>Refundable deposits</i>
Liabilitas sewa	2,178,740	2,181,859	2,253,180	2,229,580	<i>Lease liabilities</i>

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and judgements that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Group membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang bisa sama dengan hasil aktualnya.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

Estimasi dan pertimbangan yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

The estimates and judgements that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Imbalan kerja

Employee benefits

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat imbal hasil dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Provisi penurunan nilai piutang

Provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefits (continued)

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

Estimated impairment of non-financial assets

Fixed assets and investments are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Provision for impairment of inventory

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period at which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Provision for impairment of receivables

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Grup akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapusbukukan atau pun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari perkiraan penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Perkiraan ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Grup pasti menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian.

Ketidakpastian posisi perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau diskusi dengan otoritas perpajakan.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan dan pajak lain. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Useful life estimate for property and equipment

The Group determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipment. The Group will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete assets or assets that have been abandoned.

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Uncertain tax position

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income and other taxes. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes".

The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Ketidakpastian posisi perpajakan (lanjutan)

Grup menyajikan bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada penghasilan lainnya - bersih di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Sebagian besar pendapatan dari pemasok diakui berdasarkan konfirmasi dari pemasok, namun, sebagian juga diakui berdasarkan estimasi.

Grup mengevaluasi kewajaran nilai provisi untuk pendapatan dari pemasok yang tidak dapat dipulihkan setiap akhir masa pelaporan berdasarkan tingkat pembatalan yang diterima dari pemasok dan proyeksi serta pengalaman historis.

**Penentuan masa sewa dan suku bunga
inkremental**

Aset-hak-guna dan liabilitas sewa terkait yang timbul dari sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa pada tanggal dimulainya dan didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Grup menerapkan suku bunga pinjaman inkremental dengan mengacu pada suku bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam, dalam jangka waktu yang sama dengan sewa.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah kemungkinan besar opsi akan diambil. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor yang relevan untuk melakukan perpanjangan. Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang dapat memengaruhi keputusan untuk menggunakan opsi untuk memperpanjang. Penilaian apakah Grup akan menggunakan opsi tersebut berdampak pada penentuan masa sewa, yang dapat secara signifikan memengaruhi jumlah aset-hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Uncertain tax position (continued)

The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in other income - net in consolidated profit or loss.

Majority of the income from suppliers are recognised based on the supplier confirmation, however, some are also recorded based on estimates.

The Group evaluates the appropriateness of provision for uncollectible income from suppliers at every end of reporting period based on actual and forecast of cancellation from vendor and historical experience.

Determining lease period and incremental interest rate

The corresponding right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at the commencement date and discounted using the incremental borrowing rate. The Group applies the incremental borrowing rate with reference to the rate of interest that the Group would have to pay to borrow, over a similar term as that of the lease.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

The Group applies judgement in evaluating whether it is highly probable to exercise the option. The Group considers all relevant factors to exercise the renewal. The Group reassesses the lease term if there is a significant event or change that could affect the decision to exercise the option to renew. The assessment of whether the Group will exercise the option impacts the determination of lease terms, which can significantly affect the amount of right-of-use assets and lease liabilities recognised.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah	12,587	22,259	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah:			Rupiah:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	54,216	79,262	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Central Asia Tbk	15,943	29,752	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,224	14,283	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	3,643	2,089	PT Bank Permata Tbk
Citibank, N.A.	390	11,287	Citibank, N.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	422	424	Others (below Rp 10 each)
Dolar AS:			US Dollar:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	11,394	9,235	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	148	142	Citibank, N.A.
	91,380	146,474	
	103,967	168,733	

Eksposur maksimum risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah sebesar jumlah tercatat kas di bank sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of the cash in banks mentioned above.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Piutang dari pemasok	34,993	37,584	Receivables from supplier
Kartu kredit dan lain-lain	16,976	16,733	Credit cards and others
	51,969	54,317	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(10,682)	(24,942)	Allowance for impairment - of trade receivables
	41,287	29,375	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Lancar	23,983	20,696	Current
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	10,490	8,529	Overdue by less than 30 days
Jatuh tempo 30 - 120 hari	6,645	8,345	Overdue by 30 - 120 days
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	<u>10,851</u>	<u>16,747</u>	Overdue by more than 120 days
	51,969	54,317	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(10,682)</u>	<u>(24,942)</u>	Allowance for impairment of - trade receivables
	<u>41,287</u>	<u>29,375</u>	

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta provisi penurunan nilainya berdasarkan pengelompokan umur piutang usaha, karakteristik risiko dan waktu jatuh tempo secara kolektif dan individual seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2g.

Management analyses and reviews the quality of trade receivables including the provision for impairment based on classification of aging, risk characteristic using collective and individual method as stated in Note 2g.

Manajemen telah membentuk provisi penurunan nilai sebesar Rp 10.682 (2021: Rp 24.942).

Management has established provision amounting to Rp 10,682 (2021: Rp 24,942).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Saldo awal	24,942	70,369	Beginning balance
Pemulihan	(14,260)	(1,417)	Reversal
Penghapusan bukuan	<u>-</u>	<u>(44,010)</u>	Written off
Saldo akhir	<u>10,682</u>	<u>24,942</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir periode dan dengan mempertimbangkan riwayat kredit, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivable account at the end of the period and considering the credit history, the Group's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

There are no trade receivables pledged as collateral.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Persediaan untuk dijual ^{*)}	1,110,168	921,970	<i>Merchandise for sale^{*)}</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kehilangan persediaan	(7,198)	(2,443)	<i>Allowance for inventory - loss</i>
- Cadangan penurunan nilai persediaan	(62,482)	(76,702)	<i>Allowance for impairment - of inventory</i>
	<u>1,040,488</u>	<u>842,825</u>	

^{*)} Termasuk barang dalam perjalanan.

^{*)} Including goods in transit

Mutasi cadangan atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for inventory is as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	79,145	222,850	<i>Beginning balance</i>
Penambahan cadangan	13,054	29,004	<i>Addition allowance</i>
Pemulihan cadangan	(22,519)	(172,709)	<i>Reversal allowance</i>
Saldo akhir	<u>69.680</u>	<u>79,145</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen yakin bahwa jumlah cadangan atas persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Management believes that the amount of allowance for inventory is sufficient to cover losses. There are no inventories pledged as collateral.

Pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kerusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 Juni 2022 sebesar US\$ 121,32 juta atau setara dengan Rp 1.801.363 (31 Desember 2021: US\$ 121,32 juta atau setara dengan Rp 1.731.120) dianggap memadai oleh manajemen untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, the inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 June 2022 amounting to US\$ 121.32 million or equivalent to Rp 1,801,363 (31 December 2021: US\$ 121.32 million or equivalent to Rp 1,731,120) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

8. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tahun 2021, Perusahaan memutuskan untuk menutup bidang usaha Giant yang terdiri atas toko *hypermarket* dan supermarket.

Analisis hasil operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Pendapatan	-	1,776,157	Revenue
Beban	<u>4,879</u>	<u>(2,189,145)</u>	Expenses
Laba/(rugi) sebelum pajak dari operasi yang dihentikan	4,879	(412,988)	Profit/(loss) before tax of discontinued operations
Manfaat pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>56,290</u>	Income tax benefit
Laba/(rugi) setelah pajak dari operasi yang dihentikan	<u><u>4,879</u></u>	<u><u>(356,698)</u></u>	Profit/(loss) after tax of discontinued operations

8. DISCONTINUED OPERATION

In 2021, the Company decided to close the Giant business which consisted of *hypermarket* and supermarket stores.

Analysis of the result of discontinued operation is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Pendapatan	-	1,776,157	Revenue
Beban	<u>4,879</u>	<u>(2,189,145)</u>	Expenses
Laba/(rugi) sebelum pajak dari operasi yang dihentikan	4,879	(412,988)	Profit/(loss) before tax of discontinued operations
Manfaat pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>56,290</u>	Income tax benefit
Laba/(rugi) setelah pajak dari operasi yang dihentikan	<u><u>4,879</u></u>	<u><u>(356,698)</u></u>	Profit/(loss) after tax of discontinued operations

Aset dimiliki untuk dijual

Berikut aset Grup yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual sehubungan dengan operasi yang dihentikan:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Tanah	858,480	858,480	Land
Bangunan	<u>395,044</u>	<u>395,044</u>	Building
	<u><u>1,253,524</u></u>	<u><u>1,253,524</u></u>	

Asset held for sale

The following assets are classified as assets held for sale in relation to the discontinued operation:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Tanah	858,480	858,480	Land
Bangunan	<u>395,044</u>	<u>395,044</u>	Building
	<u><u>1,253,524</u></u>	<u><u>1,253,524</u></u>	

Nilai wajar aset dimiliki untuk dijual Grup pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan laporan penilai independen (Tingkat 2) adalah sebesar Rp 2.763.400. Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (transaksi pasar yang dapat diobservasi).

The total fair value of the Group's asset held for sale as at 31 December 2021 based on valuation report from independent appraisers (Level 2) was Rp 2,763,400. Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (observable current market transactions).

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

9. ASET TETAP

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

		30 Juni/June 2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ <i>Transfer from assets under construction</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>			
Harga perolehan						Cost		
Kepemilikan langsung						Directly owned		
Tanah	393,933	-	107	-	394,040	Land		
Bangunan	566,736	-	15,623	-	582,359	Buildings		
Peralatan kantor dan toko	318,312	972	19,778	(3,463)	335,599	Office and store equipment		
Kendaraan	21,626	-	745	(27)	22,344	Vehicles		
Mesin dan peralatan	1,463,093	7,683	41,562	(27,247)	1,485,091	Machinery and equipment		
Aset dalam pembangunan	99,426	116,472	(77,815)	-	138,083	Assets under construction		
Sub-jumlah	2,863,126	125,127	-	(30,737)	2,957,516	Sub-total		
Aset hak-guna						Right-of-use- assets		
Bangunan	2,982,677	118,429	-	(100,488)	3,000,618	Buildings		
	5,845,803	243,556	-	(131,225)	5,958,134			
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation		
Kepemilikan langsung						Directly owned		
Bangunan	(151,750)	(7,664)	-	-	(159,414)	Buildings		
Peralatan kantor dan toko	(200,318)	(13,818)	-	3,331	(210,805)	Office and store equipment		
Kendaraan	(12,009)	(1,137)	-	27	(13,119)	Vehicles		
Mesin dan peralatan	(997,813)	(39,993)	-	16,707	(1,021,099)	Machinery and equipment		
Sub-jumlah	(1,361,890)	(62,612)	-	20,065	(1,404,437)	Sub-total		
Aset hak-guna						Right-of-use- assets		
Bangunan	(580,119)	(94,959)	-	84,314	(590,764)	Buildings		
Sub-jumlah	(1,942,009)	(157,571)	-	104,379	(1,995,201)	Sub-total		
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(519,832)	-	-	25,028	(494,804)	Provision for impairment of property and equipment		
Nilai buku bersih	<u>3,383,962</u>				<u>3,468,129</u>	Net book value		
		31 Desember/December 2021						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ <i>Transfer from assets under construction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi dimiliki untuk dijual/ <i>Reclassification held for sale</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan								Cost
Kepemilikan langsung								Directly owned
Tanah	1,320,752	-	-	-	(68,339)	(858,480)	393,933	Land
Bangunan	1,239,987	7	14,880	399,004	(222,943)	(864,199)	566,736	Buildings
Peralatan kantor dan toko	344,354	4,459	57,876	-	(88,377)	-	318,312	Office and store equipment
Kendaraan	21,387	-	11,124	-	(10,885)	-	21,626	Vehicles
Mesin dan peralatan	2,370,777	109,399	187,269	-	(1,204,352)	-	1,463,093	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	65,001	305,574	(271,149)	-	-	-	99,426	Assets under construction
Sub-jumlah	5,362,258	419,439	-	399,004	(1,594,896)	(1,722,679)	2,863,126	Sub-total
Aset hak-guna								Right-of-use- assets
Bangunan	3,635,559	1,944,244	-	(399,004)	(2,198,122)	-	2,982,677	Buildings
	8,997,817	2,363,683	-	-	(3,793,018)	(1,722,679)	5,845,803	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung								Directly owned
Bangunan	(217,610)	(31,246)	-	(151,223)	56,347	191,982	(151,750)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(375,068)	(23,163)	-	-	197,913	-	(200,318)	Office and store equipment
Kendaraan	(21,095)	(1,654)	-	-	10,740	-	(12,009)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(1,709,886)	(292,474)	-	-	1,004,547	-	(997,813)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(2,323,659)	(348,537)	-	(151,223)	1,269,547	191,982	(1,361,890)	Sub-total
Aset hak-guna								Right-of-use- assets
Sub-jumlah	(2,199,820)	(431,671)	-	151,223	1,900,149	-	(580,119)	Buildings
	(4,523,479)	(780,208)	-	-	3,169,696	191,982	(1,942,009)	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(1,541,102)	(87,271)	-	-	831,368	277,173	(519,832)	Provision for impairment of property and equipment
Nilai buku bersih	<u>2,933,236</u>						<u>3,383,962</u>	Net book value

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan sejumlah Rp 157.571 (30 Juni 2021: Rp 112.363) dibebankan sebagai beban usaha.

Penyisihan penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Pada 30 Juni 2022, Grup mempunyai beberapa lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 3 tahun sampai dengan 35 tahun. Grup yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kerusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar US\$ 548,34 juta, atau masing-masing setara dengan Rp 8.141.748 dan Rp 7.824.260 dinilai manajemen Grup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan dalam kondisi belum siap pakai.

Pada 30 Juni 2022, persentase penyelesaian rata-rata aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 40% - 85% dari nilai kontrak. Aset dalam pembangunan pada 30 Juni 2022 diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 dan 2023.

Pada 30 Juni 2022, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan sebesar Rp 1.195.935 (31 Desember 2021: Rp 1.222.566).

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation of Rp 157,571 (30 June 2021: Rp 112,363) was charged to operating expenses.

Allowance for impairment of property and equipment is attributable to office and store equipment.

As at 30 June 2022, the Group had several locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining terms ranging from 3 to 35 years. The Group's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

The Group's property and equipment were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 June 2022 and 31 December 2021 amounting to US\$ 548.34 million, or equivalent to Rp 8,141,748 and Rp 7,824,260, respectively is considered adequate by the Group's management to cover possible losses arising from such risks.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

As at 30 June 2022, the average percentage of completion assets under construction recognised for financial reporting is approximately 40% - 85% the total contract value. Assets under construction as at 30 June 2022 are estimated to be completed by 2022 and 2023.

As at 30 June 2022, the Group has fully depreciated property and equipment which are still being used with the cost of Rp 1,195,935 (31 December 2021: Rp 1,222,566).

In accordance with the Group's accounting policies, management tests its property and equipments for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 31 Desember 2021, Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sebagai jumlah terpulihkan. Pendekatan pendapatan mencakup prediksi nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang. Pendekatan ini dikategorikan sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi jumlah terpulihkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Harga perolehan	30,736	303,833	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(20,064)	(261,903)	<i>Accumulated depreciation</i>
Penurunan nilai aset tetap	<u>(9,720)</u>	<u>(36,965)</u>	<i>Impairment fixed assets</i>
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	952	4,965	<i>Carrying value of property and equipment sold</i>
Hasil penjualan aset tetap	<u>(864)</u>	<u>(41,767)</u>	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Kerugian /(keuntungan) penjualan aset tetap	<u>88</u>	<u>(36,802)</u>	<i>Loss/(gain) on sale of property and equipment</i>

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As at 31 December 2021, the Group used an income approach to assess fair value less cost to sales as recoverable values. The income approach comprises predicting the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flows ("DCF") method used involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money. This approach is considered as level 3 under the fair value hierarchy.

Based on management review, the net book value of property and equipment after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipment pledged as collateral.

The calculation of the gain on sale of property and equipment is as follows:

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

10. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Rupiah	334,084	310,293	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>104,516</u>	<u>82,789</u>	<i>US Dollar</i>
	<u>438,600</u>	<u>393,082</u>	

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan.

This balance represents payables for inventory purchases.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

11. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

11. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Perolehan aset tetap dan aset tak berwujud lainnya	45,757	75,303	<i>Acquisition of property and equipment and other intangible assets</i>
Deposit pelanggan	43,621	28,218	<i>Customer deposits</i>
Iklan dan promosi	31,682	33,305	<i>Advertising and promotion</i>
Kupon belanja	14,935	11,565	<i>Shopping voucher</i>
Pemeliharaan	5,360	11,619	<i>Maintenances</i>
Utilitas	5,001	32,119	<i>Utilities</i>
Distribusi	1,288	7,488	<i>Distribution</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	12,988	19,063	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	160,632	218,680	
Rupiah	160,619	207,399	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	13	11,281	<i>Foreign currencies</i>
	160,632	218,680	

12. AKRUAL DAN PROVISI

12. ACCRUED EXPENSES AND PROVISIONS

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Akrual			Accrued expenses
Distribusi	37,563	27,923	<i>Distribution</i>
Iklan dan promosi	35,967	42,209	<i>Advertising and promotion</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	31,574	20,076	<i>Repairs and maintenance</i>
Bunga	6,794	10,566	<i>Interest</i>
Sewa	11,314	15,554	<i>Rent</i>
Jasa profesional	14,481	22,442	<i>Professional fee</i>
Utilitas	13,352	16,660	<i>Utilities</i>
Keamanan	6,628	2,312	<i>Security</i>
Kebersihan	5,595	2,808	<i>Cleaning</i>
Ijin usaha	4,345	3,148	<i>Business license</i>
Biaya waralaba	2,800	15,236	<i>Franchise fee</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	5,471	17,554	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	175,884	196,488	
Provisi			Provisions
Pajak	147,249	298,068	<i>Taxation</i>
Kompensasi penyewa	65,338	72,023	<i>Tenant compensation</i>
Pendapatan dari pemasok	38,728	47,234	<i>Income from supplier</i>
Restorasi	20,197	19,989	<i>Reinstatement</i>
Lain-lain	11,632	18,826	<i>Others</i>
	283,144	456,140	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(262,947)	(436,458)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	20,197	19,682	<i>Non-current portion</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in consolidated statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	44,450	60,329	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	12,177	12,824	<i>Other long-term benefits -</i>
	56,627	73,153	
Kewajiban imbalan kerja lainnya - jangka pendek	90,468	93,386	<i>Other employee benefit obligation - short-term</i>
	147,095	166,539	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(92,032)	(102,374)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	55,063	64,165	<i>Non-current portion</i>
Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya, adalah sebagai berikut:			<i>Cumulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses, are as follows:</i>
	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	(22,817)	(4,106)	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	6,124	(18,711)	<i>Actuarial gain/(losses) for the year</i>
Saldo akhir	(16,693)	(22,817)	<i>Ending balance</i>
Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode berjalan adalah sebagai berikut:			<i>The movement in the defined benefit obligation over the period is as follows:</i>

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/Total		
	30/06/2022	31/12/2021	30/06/2022	31/12/2021	30/06/2022	31/12/2021	
Pada awal tahun	60,329	93,802	12,824	25,624	73,153	119,426	<i>At beginning of the year</i>
Dibebankan pada laba rugi:							Charged to profit or loss:
- Biaya jasa kini	6,203	12,771	998	2,141	7,201	14,912	<i>Current service costs -</i>
- Biaya bunga	2,033	5,373	285	913	2,318	6,286	<i>Interest cost -</i>
- Pengukuran kembali:							<i>Remeasurements:-</i>
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	(325)	(34)	(325)	(34)	<i>Actuarial gains from change in financial assumptions</i>
- Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	-	-	631	3,241	631	3,241	<i>Actuarial losses from experience losses adjustment</i>
- Amendemen program	-	-	(246)	4,181	(246)	4,181	<i>Plan amendment -</i>
- Kurtailmen	(3,764)	(66,841)	(80)	(19,179)	(3,844)	(86,020)	<i>Curtailment -</i>
Dibebankan pada laba/(rugi) komprehensif lainnya:							Charged to other comprehensive income/(loss):
- Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(5,022)	17,428	-	-	(5,022)	17,428	<i>Actuarial losses from change in financial assumptions</i>
- Keuntungan aktuarial yang timbul penyesuaian pengalaman	(1,102)	1,283	-	-	(1,102)	1,283	<i>Actuarial gains from experience losses adjustment</i>
Penyesuaian lain yang timbul karena perubahan metode atribusi manfaat	(9,275)	-	-	-	(9,275)	-	<i>Other adjustment due to change in the Benefit attribution method</i>
Pembayaran dari program	(4,952)	(3,487)	(1,910)	(4,063)	(6,862)	(7,550)	<i>Payment from the plan</i>
	44,450	60,329	12,177	12,824	56,627	73,153	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja pada 30 Juni 2022 dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen, dalam laporan aktuaris tanggal 26 Agustus 2022, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

The actuarial valuation of the employee benefits obligations as at 30 Juni 2022 was prepared by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, on its actuary report dated 26 August 2022, based on the Company's Collective Labour Agreement and applicable regulation. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Tingkat diskonto	7.5% - 7.75%	6.25% - 7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5.5% - 6%	5.5% - 6%	Salary increment rate

Dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, perusahaan bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2u). Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp 935 (2021: Rp 1.107) kepada DPLK tersebut.

In order to fund the pension benefit obligations, the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2u). Expected contributions to post-employment benefit plans for the period ended 30 June 2022 amounted to Rp 935 (2021: Rp 1,107) to the DPLK.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.4%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.4%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 7.1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6.3%	Salary growth rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) **13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS** (continued)

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti - bersih yang tidak terdiskontokan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit obligations - net as at 30 June 2022 and 31 December 2021 are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	3,129	4,020	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 2 dan 10 tahun	85,907	92,385	<i>Between 2 and 10 years</i>
Antara 11 dan 20 tahun	190,621	133,470	<i>Between 11 and 20 years</i>
Di atas 20 tahun	<u>189,481</u>	<u>131,259</u>	<i>Beyond 20 years</i>
	<u>469,138</u>	<u>361,134</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 9,3 tahun (2021: 11,15 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 9.3 years (2021: 11.15 years).

14. LIABILITAS SEWA

14. LEASE LIABILITIES

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 30 June 2022 and 31 December 2021 are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Liabilitas sewa bruto (lihat Catatan 3(v))	8,577,440	8,847,298	<i>Gross lease liabilities (see Note 3(v))</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(6,398,699)</u>	<u>(6,594,118)</u>	<i>Future finance charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>2,178,741</u>	<u>2,253,180</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>
Kurang dari 1 tahun	115,117	196,342	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 tahun dan 5 tahun	210,150	238,595	<i>Between 1 year and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>1,853,473</u>	<u>1,820,943</u>	<i>More than 5 years</i>
	2,178,740	2,253,180	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(115,117)</u>	<u>(193,642)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>2,063,623</u>	<u>2,059,538</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka - lancar

a. Prepaid taxes - current

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- 2017	32,449	32,449	2017 -
Pajak pertambahan nilai	<u>43,366</u>	<u>31,904</u>	Value added tax
	<u>75,815</u>	<u>64,353</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	<u>114,919</u>	<u>97,966</u>	Value added tax
	<u>190,734</u>	<u>162,319</u>	

b. Pajak dibayar dimuka - tidak lancar

b. Prepaid taxes - non-current

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- 2022	39,710	-	2022 -
- 2021	62,270	62,270	2021 -
- 2020	<u>60,838</u>	<u>60,838</u>	2020 -
	162,818	123,108	
Pajak pertambahan nilai	<u>-</u>	<u>13,587</u>	Value added tax
	<u>162,818</u>	<u>136,695</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	<u>11,376</u>	<u>-</u>	Corporate income tax
	<u>174,194</u>	<u>136,695</u>	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
Perusahaan		
Lain-lain:		
- Pajak penghasilan Pasal 21, 23, 26 dan pajak final	2,460	8,673
- Pajak pembangunan dan undian	-	33
	<u>2,460</u>	<u>8,706</u>

The Company
Others:
Income tax Articles -
21, 23, 26 and
final tax
Development and -
lottery taxes

Entitas anak		
Lain-lain:		
- Pajak penghasilan Pasal 21, 23, 26 dan pajak final	2,088	2,112
- Pajak pembangunan dan undian	-	1,616
	<u>2,088</u>	<u>3,728</u>
	<u>4,548</u>	<u>12,434</u>

Subsidiaries
Others:
Income tax Articles -
21, 23, 26 and
final tax
Development and -
lottery taxes

d. Manfaat pajak penghasilan

d. Income tax benefit

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021
Perusahaan		
Tangguhan:		
- Tahun berjalan	6,879	22,516
Entitas anak		
Tangguhan:		
- Tahun berjalan	(1,727)	17,345
	<u>5,152</u>	<u>39,861</u>

The Company
Deffered:
Current year -

Subsidiaries
Deffered:
Current year -

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax benefit (continued)

(i) Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

(i) *The reconciliation between income tax benefit and the theoretical tax amount on the consolidated loss before income tax is as follows:*

	30 Juni/ June 2022	30 Juni / June 2021	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan			<i>Consolidated loss before income tax</i>
- Operasi yang dilanjutkan	(123,803)	(234,049)	<i>Continuing Operation -</i>
- Operasi yang dihentikan	<u>4,879</u>	<u>(412,988)</u>	<i>Discontinued Operation -</i>
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(118,924)	(647,037)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(26,163)	(142,348)	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Penghasilan kena pajak final	(15,084)	(22,793)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,112	78,575	<i>Non deductible expenses</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(19,545)		<i>Unrecognise deferred tax asset</i>
Rugi pajak yang tidak diakui	50,528	-	<i>Unrecognise tax loss</i>
Rugi pajak yang diakui	<u>-</u>	<u>(9,585)</u>	<i>Recognise tax loss</i>
Manfaat pajak penghasilan	<u><u>(5,152)</u></u>	<u><u>(96,151)</u></u>	<i>Income tax benefit</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax benefit (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan rugi pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between the loss before income tax and tax loss for the periods ended 30 June 2022 and 30 June 2021 are as follows:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni / June 2021	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(118,924)	(647,037)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Eliminasi konsolidasi	6,535	1,839	<i>Consolidated elimination</i>
	(112,389)	(645,198)	
Dikurangi: (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(196,013)	96,772	<i>Deduct: (loss)/profit before incoming tax of subsidiary</i>
Laba/(rugi) Perusahaan pajak penghasilan	83,624	(548,426)	<i>Profit/(loss) before income tax of the Company</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	7,020	100,426	<i>Non deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(56,981)	(136,174)	<i>Income subject to final tax</i>
Realisasi penurunan nilai aset	(25,028)	415,493	<i>Realisation impairment of asset</i>
Penyisihan untuk persediaan	13,120	(127,949)	<i>Provision for inventories</i>
Akrual dan provisi	(37,415)	69,762	<i>Accruals and provisions</i>
Kewajiban imbalan kerja	(9,169)	(15,678)	<i>Employee benefit obligations</i>
Liabilitas sewa	(7,099)	84,313	<i>Lease liabilities</i>
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dari aset tetap	(43,836)	(31,912)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation of property and equipment</i>
Rugi pajak	(75,764)	(190,145)	<i>Tax loss</i>
Dikurangi : Pajak dibayar dimuka	39,710	6,518	<i>Less : Prepaid taxes</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	39,710	6,518	<i>Corporate income taxes overpayment</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan-bersih

e. Deferred tax assets-net

	1 Januari/ January 2022	(Dibebankan/ dikreditkan ke laporan laba/rugi (Charged/ credited to profit or loss)	(Dibebankan/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya (Charged/ credited to other comprehensive income)	30 Juni/ June 2022	
Perusahaan:					The Company:
Aset pajak tangguhan - bersih					Deferred tax assets - net
Kewajiban imbalan kerja	12,570	(2,018)	(1,055)	9,497	Employee benefit obligations
Penurunan nilai aset	85,546	23,311	-	108,857	Impairment of asset
Liabilitas sewa	(13,628)	1,562	-	(12,066)	Lease liabilities
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(56,984)	(15,976)	-	(72,960)	Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment
	<u>27,504</u>	<u>6,879</u>	<u>(1,055)</u>	<u>33,328</u>	
Entitas anak:					Subsidiaries:
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Lain-lain	<u>62,610</u>	<u>(1,727)</u>	<u>(146)</u>	<u>60,737</u>	Others

	1 Januari/ January 2021	Penyesuaian tahun lalu/ Adjustment on prior year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss **)	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income **)	31 Desember/ December 2021	
Perusahaan:						The Company:
Aset pajak tangguhan - bersih						Deferred tax assets - net
Cadangan untuk persediaan	53,608	(53,608)	-	-	-	Allowance for inventories
Kewajiban imbalan kerja	24,065	2,208	(17,767)	4,064	12,570	Employee benefit obligations
Penurunan nilai aset	-	-	85,546	-	85,546	Impairment of asset
Akrual dan provisi lainnya	58,885	(58,885)	-	-	-	Other accruals and provision
Liabilitas sewa	6,168	77,999	(97,795)	-	(13,628)	Lease liabilities
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(133,624)	20,946	55,694	-	(56,984)	Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment
	<u>9,102</u>	<u>(11,340)</u>	<u>25,678</u>	<u>4,064</u>	<u>27,504</u>	
Entitas anak:						Subsidiaries:
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Lain-lain	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>62,610</u>	<u>-</u>	<u>62,610</u>	Others

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets and liabilities as at 30 June 2022 and 31 December 2021 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

***) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 15h).

***) Including adjustment due to changes in tax rates (see Note 15h).

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

f. Surat ketetapan pajak

Sampai dengan 30 Juni 2022, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp 2.9 miliar (31 Desember 2021 : Rp 468 miliar) dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan provisi pajak pada 30 Juni 2022 sebesar Rp 147 miliar (31 Desember 2021:Rp 298 miliar).

Atas jumlah sisanya, Perusahaan telah mengajukan keberatan, banding dan peninjauan kembali. Pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah ketetapan pajak (tanpa klaim restitusi pajak yang terasosiasikan pada laporan keuangan konsolidasian dan yang belum dibayar Grup) yang sedang dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Pajak penghasilan badan	-	150,132	Corporate income taxes
Pajak penghasilan lain-lain	147,249	138,809	Other taxes

f. Tax assessment letters

Up to 30 June 2022, the Company received a number of tax assessment letters for various fiscal years. The Company has accepted a portion of these assessments and booked an additional tax expense of Rp 2.9 billion (2021: Rp 468 billion) in the consolidated profit or loss with tax provision as at 30 June 2022 amounted Rp 147 billion (31 December 2021: Rp 298 billion).

For the remaining amounts, the Company has filed objections, appeals and judicial review. As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the amounts of tax assessments (with no associated claims for tax refund reported on the consolidated statement of financial position and have not been paid by the Group) that were in the process of objections, appeals and judicial review were as follows:

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Tarif pajak

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2022 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, each company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

h. Tax rates

Deferred tax assets and liabilities as at 30 June 2022 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

16. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 30 June 2022 and 31 December 2021 were as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/Value		%		
	2022	2021	2022	2021	2022	2021	
Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited ¹⁾	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.59%	63.59%	Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited ¹⁾
PT Hero Pusaka Sejati Masyarakat	1,075,607,367	1,075,607,367	53,780	53,780	25.71%	25.71%	PT Hero Pusaka Sejati Publics
	112,123,931	112,123,931	5,606	5,606	2.68%	2.68%	
	<u>335,707,742</u>	<u>335,707,742</u>	<u>16,786</u>	<u>16,786</u>	<u>8.02%</u>	<u>8.02%</u>	
	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<u>209,182</u>	<u>209,182</u>	<u>100%</u>	<u>100%</u>	

¹⁾ Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

¹⁾ Number of shares include shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan selisih tambahan modal disetor terutama agio saham dari penawaran umum Perusahaan seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

17. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Represents the difference of additional paid in capital mainly because of share premium from the Company's public offering as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Agio saham:			Share premium:
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	Initial Public Offering year 1989 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	Rights Issue year 1990 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	Rights Issue year 1992 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	Rights Issue year 2001 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>2,935,131</u>	<u>2,935,131</u>	Rights Issue year 2013 -
	<u>3,066,780</u>	<u>3,066,780</u>	
Dikurangi:			Less:
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	Bonus shares year 1993 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	(1,599)	(1,599)	Rights Issue Costs year 2001 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>(18,296)</u>	<u>(18,296)</u>	Rights Issue Costs year 2013 -
	<u>(78,720)</u>	<u>(78,720)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>2,988,060</u>	

18. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perusahaan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan suatu perseroan terbatas untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah membuat cadangan wajib sebesar Rp 42.000 (20%) dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by the Law No. 40/2007, requires a limited liability company to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. The Company has made a statutory reserve amounting to Rp 42,000 (20%) of the Company's issued and paid-up capital.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

19. LABA PER SAHAM DASAR

19. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2022</u>	<u>30 Juni/June 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	(113,772)	(550,886)	<i>Loss for the year attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	4,183,634,000	4,183,634,000	<i>Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)</i>
Rugi bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	(27)	(132)	<i>Basic loss per share (full Rupiah)</i>
Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.			<i>The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.</i>

20. PENDAPATAN BERSIH

20. NET REVENUE

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Pendapatan kotor	2,491,212	2,057,194	<i>Gross revenue</i>
Potongan rabat	(349,636)	(273,960)	<i>Sales rebates</i>
	<u>2,141,576</u>	<u>1,783,234</u>	
Pendapatan kotor:			<i>Gross revenue:</i>
- Pendapatan eceran	2,254,946	1,875,629	<i>Retail -</i>
- Pendapatan konsinyasi	260,338	266,195	<i>Consignment -</i>
- Pendapatan restoran	102,389	49,128	<i>Restaurant -</i>
- Pendapatan pengiriman dan perakitan	17,907	16,816	<i>Delivery and assembly -</i>
	<u>2,635,580</u>	<u>2,207,768</u>	
Potongan rabat	(349,636)	(273,960)	<i>Sales rebates</i>
Biaya konsinyasi	(144,368)	(150,574)	<i>Consignment cost</i>
	<u>2,141,576</u>	<u>1,783,234</u>	

Tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.

There was no revenue from related party.

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There was no revenue from third party customers exceeding 10% of total net revenue.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

21. EXPENSES BY NATURE

a. Beban pokok pendapatan

a. Cost of revenue

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Persediaan untuk dijual - awal	921,970	913,181	<i>Merchandise for sale - beginning</i>
Pembelian - bersih dan biaya persediaan lainnya	<u>1.478,106</u>	<u>1.205,822</u>	<i>Purchases - net and other inventory cost</i>
	2,400,076	2,119,003	
Persediaan untuk dijual - akhir	(1,110,168)	(955,821)	<i>Merchandise for sale - ending</i>
Perubahan provisi untuk persediaan	<u>(9,465)</u>	<u>(109,854)</u>	<i>Change in provision for inventories</i>
Beban pokok pendapatan	<u>1,280,443</u>	<u>1,053,328</u>	<i>Cost of revenue</i>
<p>Pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian yaitu IKEA Supply AG dengan pembelian sebesar Rp 579.833 (30 Juni 2021: Rp 557.745).</p>			
<p style="text-align: right;"><i>The supplier with transactions more than 10% of total purchases was IKEA Supply AG with total purchase amounting to Rp 579,833 (30 June 2021: Rp 557,745).</i></p>			

b. Beban usaha

b. Operating expenses

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Gaji dan tunjangan	324,258	377,610	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan dan amortisasi	174,884	142,725	<i>Depreciation and amortisation</i>
Iklan dan promosi	58,159	40,971	<i>Advertising and promotion</i>
Utilitas	47,804	31,400	<i>Utilities</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	41,364	41,003	<i>Repair and maintenance</i>
Biaya pajak final	10,149	30,795	<i>Final tax expenses</i>
Administrasi kantor	30,594	36,081	<i>Office administration</i>
Jasa profesional	24,696	27,178	<i>Professional fees</i>
Distribusi	30,940	30,557	<i>Distribution</i>
Administrasi kartu kredit bank	19,059	15,543	<i>Credit cards bank charges</i>
Keamanan	16,152	23,079	<i>Security</i>
Ijin usaha	13,450	12,595	<i>Business licenses</i>
Pengepakan dan pelabelan harga	8,714	15,613	<i>Packaging and price labelling</i>
Telekomunikasi	5,869	6,143	<i>Telecommunications</i>
Penurunan nilai piutang	(8,757)	(2,083)	<i>Impairment of account receivables</i>
Asuransi	4,354	7,845	<i>Insurance</i>
Biaya perjalanan	3,232	950	<i>Travelling</i>
Sewa	7,033	280	<i>Rent</i>
Penurunan nilai	-	89,696	<i>Impairment</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	<u>6,928</u>	<u>4,309</u>	<i>Others (below Rp 5,000)</i>
	<u>818,882</u>	<u>932,290</u>	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

22. PENGHASILAN LAINNYA - BERSIH

22. OTHER INCOME - NET

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Pendapatan utilitas	293	329	<i>Utilities income</i>
Laba pelepasan aset tetap	1,183	15,119	<i>Gain on disposal of property and equipment</i>
Pendapatan sewa	5,550	1,239	<i>Rental income</i>
Laba selisih kurs	2,990	1,168	<i>Gain foreign exchange</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	3,289	1,062	<i>Others (below Rp 2,000)</i>
	<u>13,305</u>	<u>18,917</u>	

23. LIABILITAS KONTINJENSI

23. CONTINGENT LIABILITIES

Kasus Tenan Pojok Busana

Pojok Busana Tenant Case

Pada tahun 2021, Pojok Busana telah mengajukan enam gugatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sebesar Rp 1.542 miliar, yang terdiri atas kerugian material sebesar Rp 9.3 miliar dan kerugian imaterial sebesar Rp 1.532 miliar, terkait dengan kompensasi atas kerugian yang dialami akibat penutupan Toko Giant.

In 2021, Pojok Busana has submitted six lawsuits at South Jakarta District Court, with a total claim amounting to Rp 1,542 billion, which consisted of material loss of Rp 9,3 billion and immaterial loss of Rp 1,532 billion, related to the compensation on the losses suffered due to the closure of Giant Store.

Pada bulan April 2022, Perusahaan dan Pojok Busana telah menandatangani Perjanjian Perdamaian dan karenanya Pojok Busana telah mencabut seluruh gugatan.

In April 2022, the Company and Pojok Busana have signed the Settlement Agreement and therefore Pojok Busana has revoked all the lawsuits.

Pada bulan Agustus 2022, Perusahaan telah menyelesaikan seluruh pembayaran sebesar Rp 5.500 setelah Pojok Busana menyelesaikan kewajibannya untuk mencabut semua tuntutan perdata dan mendapatkan surat penghentian penyidikan dari kepolisian untuk menutup kasus ini.

In August 2022, the Company has settled all payments amounting to Rp 5,500 following the fulfilment of Pojok Busana's obligation to revoke all civil lawsuits and obtain the letter of termination of investigation from the police to close this case.

24. KOMITMEN

24. COMMITMENTS

Pada tanggal 30 Juni 2022, Grup mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 231.661.

As at 30 June 2022, the Group had commitments to purchase property and equipments of Rp 231,661.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI **25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
The Dairy Farm Company, Limited	Pemilik saham mayoritas/ Majority shareholder	Penasihat teknis/ Technical advice
PT Jardine Llyod Thompson	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Broker asuransi/ Insurance broker
Guardian Health and Beauty Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa teknis/ Technical services
The Dairy Farm Company, Limited - ROHQ	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian biaya perjalanan dinas/ Reimbursement business trip expense
DFI Home Furnishing Ltd	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penasihat teknis/ Technical advice
PT Archipelago Property Development	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa teknis dan penyewaan/ Technical and rental services
DFI Brands Limited	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa pengadaan barang/ Purchasing services
PT Hero Intiputra	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ An entity controlled by key management personnel	Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise for sale
PT Mitra Sarana Purnama	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ An entity controlled by key management personnel	Jasa impor dan pembelian barang dagangan/ Import services and purchases of merchandise for sale
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Transactions with related parties

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
<u>Pembelian</u>			<u>Purchase</u>
PT Hero Intiputra	28	77	PT Hero Intiputra
PT Mitra Sarana Purnama	1,426	2,454	PT Mitra Sarana Purnama
	<u>1,454</u>	<u>2,531</u>	
Persentase dari jumlah pembelian	<u>0.09%</u>	<u>0.21%</u>	Percentage of total purchase
<u>Beban usaha</u>			<u>Operating expense</u>
PT Archipelago Property Development	116,806	24,087	PT Archipelago Property Development
The Dairy Farm Company, Limited	9,962	12,479	The Dairy Farm Company, Limited
The Dairy Farm Company Limited - ROHQ	8,294	-	The Dairy Farm Company, Limited - ROHQ
	<u>135,062</u>	<u>36,566</u>	
Persentase dari jumlah beban usaha	<u>16.49%</u>	<u>2.03%</u>	Percentage of total operating expense

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

c. Balances with related parties

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, dewan direksi dan personil manajemen kunci lainnya. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci atas jasa karyawan adalah sebagai berikut:

Key management includes board of commissioners, board of directors and other key management personnel. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>30 Juni/June 2022</u>		
	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and other key management personnel</u>	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	969	6,548	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja karyawan	-	94	Employee benefits obligations
	<u>969</u>	<u>6,642</u>	
	<u>30 Juni/June 2021</u>	<u>Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and other key management personnel</u>	
	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>		
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	960	6,190	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja karyawan	-	114	Employee benefits obligations
	<u>960</u>	<u>6,304</u>	
	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
<u>Kompensasi manajemen kunci</u>			<u>Key management compensation</u>
Persentase dari jumlah beban karyawan	1.3%	2.0%	Percentage of total employee costs
Beban ini dicatat sebagai bagian dari beban usaha.			This expense is recorded as part of operating expenses.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

c. Balances with related parties (continued)

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
<u>Piutang usaha</u>			<u>Trade receivables</u>
PT Hero Intiputra	5	-	PT Hero Intiputra
PT Mitra Sarana Purnama	-	9	PT Mitra Sarana Purnama
	<u>5</u>	<u>9</u>	
Persentase dari jumlah piutang usaha	<u>0,02%</u>	<u>0,03%</u>	Percentage of total receivables
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
The Dairy Farm Company, Limited -ROHQ	3,903	-	The Dairy Farm Company, Limited -ROHQ
The Dairy Farm Company, Limited	606	343	The Dairy Farm Company, Limited
The Archipelago Property Development	-	1,633	The Archipelago Property Development
	<u>4,509</u>	<u>1,976</u>	
Persentase dari jumlah piutang lain	<u>8,98%</u>	<u>10,86%</u>	Percentage of total other receivables
<u>Biaya dibayar dimuka dan uang muka</u>			<u>Prepayment and advances</u>
PT Mitra Sarana Purnama	2,124	1,053	PT Mitra Sarana Purnama
Persentase dari jumlah uang muka	<u>4,38%</u>	<u>2,74%</u>	Percentage of total prepayment
<u>Aset tidak lancar lainnya</u>			<u>Other non-current assets</u>
The Archipelago Property Development	104,360	-	The Archipelago Property Development
Persentase dari jumlah aset tidak lancar lainnya	<u>85,88%</u>	<u>-</u>	Percentage of total other non-current assets
<u>Utang usaha</u>			<u>Trade payables</u>
PT Mitra Sarana Purnama	695	-	PT Mitra Sarana Purnama
PT Hero Intiputra	-	4	PT Hero Intiputra
	<u>695</u>	<u>4</u>	
Persentase dari jumlah utang usaha	<u>0,16%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage of total trade payables

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

c. Balances with related parties (continued)

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payables</u>
The Dairy Farm Company, Limited	20,129	13,563	<i>The Dairy Farm Company, Limited</i>
The Dairy Farm Company Limited - ROHQ	8,378	-	<i>The Dairy Farm Company, Limited - ROHQ</i>
DFI Home Furnishing Ltd	6,081	6,075	<i>DFI Home Furnishing Ltd</i>
The Archipelago Property Development	55,035	14,676	<i>The Archipelago Property Development</i>
	89,623	34,314	
Persentase dari jumlah utang lain	35.81%	13.56%	<i>Percentage of total other payables</i>
	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
<u>Kewajiban sewa</u>			<u>Lease liabilities</u>
The Archipelago Property Development	1,825,409	1,783,233	<i>The Archipelago Property Development</i>
Persentase dari jumlah kewajiban sewa	83.78%	79.14%	<i>Percentage of total lease liabilities</i>
<u>Aset hak guna usaha</u>			<u>Right-of-use assets</u>
The Archipelago Property Development	1,778,643	1,802,730	<i>The Archipelago Property Development</i>
Persentase dari jumlah aset hak guna usaha	80.57%	75.03%	<i>Percentage of total right of use assets</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

26. INFORMASI SEGMENT USAHA

26. SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan pelaporan manajemen, operasi Grup dibagi dalam dua segmen usaha eceran utama, yaitu makanan dan non makanan. Segmen makanan terdiri dari usaha supermarket. Segmen non makanan berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga). Usaha eceran utama tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

For management reporting purposes, the Group's operation is currently organised into two main retail activities, namely food and non food segments. The food segment consists of supermarket stores. The non food segment relates to specialty retail operations (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing). This is the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

	30 Juni/June 2022			30 Juni/June 2021			
	Makanan/ food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	391,016	1,750,560	2,141,576	328,765	1,454,469	1,783,234	Net revenue
Hasil segmen	29,123	21,043	50,166	42,453	(81,741)	(39,288)	Segment result
Beban Grup yang tidak dapat dialokasikan (Beban)/penghasilan keuangan - bersih (Beban)/penghasilan keuangan - bersih yang tidak dapat dialokasikan	(7,382)	(138,616)	(145,998)	(5,574)	(19,395)	(24,969)	Unallocated Group expenses Finance (expense)/income - net
Manfaat pajak penghasilan			(33,361)			(25,614)	Unallocated Finance (expense)/income - net
			<u>5,152</u>			<u>39,861</u>	Income tax benefit
Rugi periode berjalan			<u>(118,651)</u>			<u>(194,188)</u>	Loss for the period
Penyusutan dan amortisasi	6,619	159,189	165,808	295	112,069	112,364	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>9,076</u>			<u>30,361</u>	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			<u>174,884</u>			<u>142,725</u>	Total depreciation and amortisation
	30 Juni/June 2022			31 Desember/December 2021			
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	318,897	4,056,189	4,375,086	892,379	3,993,136	4,885,515	Segment assets
Aset Grup yang tidak dapat dialokasikan			961,944			136,245	Unallocated group assets
Aset yang diklasifikasikan untuk dijual			<u>1,253,524</u>			<u>1,251,756</u>	Assets of classified as held for sale
Jumlah aset			<u>6,590,554</u>			<u>6,273,516</u>	Total asset
Liabilitas segmen	147,379	3,603,452	3,750,831	1,017,925	3,900,025	4,917,950	Segment liabilities
Liabilitas Grup yang tidak dapat dialokasikan			<u>2,072,057</u>			<u>481,746</u>	Unallocated group liabilities
Jumlah liabilitas			<u>5,822,888</u>			<u>5,399,696</u>	Total liabilities
Pembiayaan barang modal	144	118,757	118,901	4,542	302,784	307,326	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			<u>6,226</u>			<u>8,300</u>	Unallocated capital expenditure
Jumlah pembiayaan modal			<u>125,127</u>			<u>315,626</u>	Total capital expenditures

Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Group's business segments exclusively operate in Indonesia.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian bangun, kelola dan transfer

Bangun, kelola dan transfer merupakan perjanjian sewa antara Perusahaan dan pemilik tanah dimana Perusahaan menyewa tanah dan membangun bangunan dan mengoperasikannya di atas tanah pemilik. Pada akhir periode, Perusahaan akan mentransfer risiko dan manfaat bangunan secara bersamaan kepada pemilik tanah.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian Bangun, Kelola, Serah (“BKS”) dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket dan supermarket. Perjanjian-perjanjian ini dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

1. **Pembayaran Sewa Tetap**
Perusahaan membayar sewa atas tanah yang digunakan dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian selama masa periode perjanjian BKS.
2. **Basis Bagi Pendapatan**
Perusahaan membayarkan sejumlah persentase tertentu dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal untuk selama periode perjanjian BKS.

b. Perjanjian waralaba

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian waralaba dengan Inter IKEA System B.V. selaku pemberi waralaba. Berdasarkan perjanjian ini, IKEA setuju untuk memberikan hak dan lisensi kepada Hero untuk mengoperasikan toko IKEA di bawah sistem nilai eceran IKEA, untuk pengguna akhir dan menawarkan produk makanan.

Inter IKEA Systems B.V. dan Perusahaan telah setuju untuk mengakhiri perjanjian waralaba pada tanggal 1 Januari 2021, dimana kemudian Inter IKEA Systems B.V. mengadakan perjanjian waralaba baru pada tanggal yang sama dengan entitas anak Perusahaan, PT Rumah Mebel Nusantara, selaku penerima waralaba baru.

Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga 31 Desember 2029 dan akan diperbaharui secara otomatis untuk lima tahun berikutnya kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 12 bulan.

a. Build, operate and transfer agreement

Build, operate and transfer agreements represent the lease agreement between the Company and the landlord where the Company rents the land of the landlord and builds the building and operates it on the landlord's land. At the end of the lease end period, the Company will transfer substantially all the risks and rewards incidental to the building to the landlord.

The Company has several Build, Operate, Transfer (“BOT”) agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket and supermarket. These agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. **Fixed Rental Payment**
The Company pays rent for the leased land at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
2. **Revenue Share Basis**
The Company pays a certain percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

b. Franchise agreement

On 1 May 2013, the Company entered into a franchise agreement with Inter IKEA Systems B.V. as the franchisor. Under this agreement, IKEA agreed to grant Hero the exclusive right and license to operate an IKEA store under the IKEA retail system, for the retail sales of the products to end users and offering of the food products.

Inter IKEA Systems B.V. and the Company have agreed to terminate the franchise agreement on 1 January 2021, which then Inter IKEA Systems B.V. entered into a new franchise agreement on the same date with the Company's subsidiary, PT Rumah Mebel Nusantara, as the new franchisee.

This agreement will continue in effect up to and including 31 December 2029 and will be automatically renewed for subsequent five years extension unless being terminated by one of the parties by written notice not less than 12 months.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN **27. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)
(lanjutan)

c. Fasilitas kredit dan cerukan

c. Credit and overdraft facility

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021		31 Desember/ December 2021	
Pihak ketiga			Third parties		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation			The Hongkong and Shanghai Banking Corporation		
- Revolving	250,000	275,000	Revolving -		
MUFG Bank Ltd	430,000	430,000	MUFG Bank Ltd		
Citibank N.A	300,000	300,000	Citibank N.A		
PT Bank DBS Indonesia	285,000	225,000	PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Mizuho Indonesia	300,000	300,000	PT Bank Mizuho Indonesia		
PT Bank BTPN Tbk	750,000	110,000	PT Bank BTPN Tbk		
	2,315,000	1,640,000			

Fasilitas kredit dan cerukan merupakan perjanjian antara Perusahaan dengan bank dimana bank akan menyediakan fasilitas pinjaman dan cerukan sesuai dengan batas tertentu dan Perusahaan akan dikenai biaya bunga serta biaya komitmen.

Credit and overdraft facility represent the agreements between the Company and the banks whereby the banks will provide loan and overdraft facility with certain maximum limits and the Company will be charged interest expense and commitment fee.

Seluruh pinjaman yang diperoleh diperuntukkan untuk pembiayaan modal kerja.

The Purpose of the loans is to finance working capital.

Seluruh pinjaman tidak dijamin dengan aset tertentu milik Perusahaan.

All loans are not collateralised by any specific asset of the Company.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation

Pada April 2014, Perusahaan mengadakan fasilitas Perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas cerukan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000, fasilitas pinjaman berulang dengan sebesar jumlah maksimum sebesar Rp 500.000, fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000 dan fasilitas kartu kredit korporasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.

In April 2014, the Company entered into a Corporate Facility Agreement ("CFA") with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. This facility comprises overdraft facility with maximum amount of Rp 300,000, revolving loan facility with maximum amount of Rp 500,000, guarantee facility with maximum amount of Rp 100,000 and corporate credit card with maximum amount of Rp 4,000.

Fasilitas ini dikenai biaya bunga untuk fasilitas pinjaman berulang sebesar 3% per tahun ditambah JIBOR tiga bulan dan untuk fasilitas cerukan sebesar 3,5% per tahun ditambah JIBOR. Fasilitas ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan akan diperpanjang otomatis sampai dihentikan oleh salah satu pihak. Tidak ada agunan yang dijamin dalam perjanjian ini. Pada 30 Juni 2022, Perusahaan memanfaatkan fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 250.000 (2021: Rp 275.000).

*This facility bears interest rate 3% p.a. plus JIBOR, for revolving loan facility and 3.5% p.a. plus three month JIBOR for overdraft facility. This facility is available for one year since the agreement date and will be automatically extended until terminated by either party. No collateral was pledged on this facility.
As at 30 June 2022, the Company utilised the loan facility amounting Rp 250,000 (2021: Rp 275,000).*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

**27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

c. Credit and overdraft facility (continued)

MUFG Bank Ltd

MUFG Bank Ltd

Pada Desember 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman jangka pendek dan fasilitas mata uang asing dengan MUFG Bank Ltd. dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 430.000 dan USD 4.000.000. Fasilitas tersebut dikenai biaya bunga sebesar 5,40% per tahun. Pada November 2021, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas pinjaman jangka pendek dan fasilitas mata uang asing dengan MUFG Bank Ltd. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Oktober 2022. Tidak ada agunan yang dijaminkan dalam perjanjian ini. Pada 30 Juni 2022, Perusahaan memanfaatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp 430.000 (2021: Rp 430.000)

In December 2020, the Company entered short-term loan facility and foreign exchange facility with MUFG Bank Ltd with maximum amount of Rp 430,000 and USD 4,000,000, respectively. This facility bears an interest rate 5.40% per annum. In November 2021, the Company extended short-term loan facility and foreign exchange facility with MUFG Bank Ltd. This facility is valid until 31 October 2022. No collateral was pledged on this facility. As at 30 June 2022, the Company utilised the loan facility amounting Rp 430,000 (2021: Rp 430,000)

Citibank N.A

Citibank N.A

Pada Desember 2014, Perusahaan mengadakan fasilitas perjanjian pinjaman dengan Citibank N.A yang terakhir diubah pada 22 Juni 2022 untuk fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum Rp 300.000. Fasilitas ini dikenai biaya bunga sebesar 1,85% per tahun ditambah JIBOR satu bulan. Fasilitas ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan menjadi hak bank untuk membatalkan fasilitas tersebut. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 2 Agustus 2023. Tidak ada agunan yang dijaminkan dalam perjanjian ini. Pada 30 Juni 2022, Perusahaan telah memanfaatkan fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 300.000 (2021: Rp 300.000).

In December 2014, the Company entered into loan agreement with Citibank N.A which was last amended on 22 June 2022 for a maximum amount of Rp 300,000. This facility bears interest rate 1.85% p.a. plus one month JIBOR. This facility is available for one year since the agreement date and subject to the bank's right to cancel the facility. This facility is valid until 2 August 2023. No collateral was pledged on this facility. As at 30 June 2022, the Company utilise the loan amounting Rp 300,000 (2021: Rp 300,000).

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

Pada Desember 2020, PT Rumah Mebel Nusantara, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank DBS Indonesia untuk pinjaman berulang dengan komitmen dengan jumlah maksimum sebesar USD 25.000.000 atau jumlah yang setara dalam Rupiah. Fasilitas pinjaman ini dikenai biaya bunga sebesar 2,5% per tahun diatas LIBOR (jika penarikan dilakukan dalam USD) atau sebesar 2,75% per tahun diatas JIBOR enam bulan (jika penarikan dilakukan dalam Rupiah). Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan. Tidak ada persyaratan keuangan yang wajib dipenuhi dalam perjanjian ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 7 November 2023.

In December 2020, PT Rumah Mebel Nusantara, entered into credit facility agreement with PT Bank DBS Indonesia for a committed revolving loan with maximum amount of USD 25,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. This facility bears interest rate 2.5% per annum above LIBOR (if the drawdown is made in USD) or 2.75% per annum above six month JIBOR (if the drawdown is made in Rupiah). This facility is secured by corporate guarantee from the Company. No financial covenants are required on this facility. This facility is valid until 7 November 2023.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

c. Credit and overdraft facility (continued)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

Pada 30 Juni 2022, Perusahaan memanfaatkan fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 285.000 (2021:Rp 225.000).

As at 30 June 2022, the Company utilised the loan facility amounting to Rp 285,000 (2021: Rp 225,000).

PT Bank Mizuho Indonesia

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada April 2022, PT Rumah Mebel Nusantara, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Mizuho Indonesia untuk pinjaman berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000. Fasilitas pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 1.75% per tahun diatas JIBOR enam bulan dan dijaminakan dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan. Tidak ada persyaratan keuangan yang wajib dipenuhi dalam perjanjian ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 8 April 2023. Pada 30 June 2022, saldo pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia adalah sebesar Rp 300.000.

In April 2022, PT Rumah Mebel Nusantara, a subsidiary, entered into credit facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia for a revolving loan with maximum amount of Rp 300,000. This facility bears interest rate 1,75% per annum above six month JIBOR and secured by corporate guarantee from the Company. No financial covenants are required on this facility. This facility is valid until 8 April 2023. As at 30 June 2022, the bank loan from PT Bank Mizhuho Indonesia amounted to Rp 300,000.

PT Bank BTPN Tbk

PT Bank BTPN Tbk

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan bersama dengan PT Rumah Mebel Nusantara, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank BTPN Tbk untuk pinjaman revolving dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 75 juta atau jumlah yang setara dengan Rupiah. Fasilitas pinjaman ini dikenai biaya bunga sebesar 1,25% per tahun diatas LIBOR (jika penarikan dilakukan dalam USD) atau sebesar 2,25% per tahun diatas JIBOR tiga bulan (jika penarikan dilakukan dalam Rupiah). Tidak ada agunan yang dijaminakan dan persyaratan yang wajib dipenuhi dalam perjanjian ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 29 Februari 2024. Pada 30 Juni 2022, saldo pinjaman dari PT Bank BTPN Tbk. adalah sebesar Rp 750.000 (2021: Rp 110.000).

In February 2021, the Company together with PT Rumah Mebel Nusantara, entered into credit facility agreement with PT Bank BTPN Tbk for a revolving loan with total maximum amount of US\$ 75 million or the equivalent amount in Rupiah. This facility bears interest rate 1.25% per annum above LIBOR (if the drawdown is made in USD) or 2.25% per annum above three month JIBOR (if the drawdown is made in Rupiah). No collateral is pledged and covenants are required on this facility. This facility is valid until 29 February 2024. As at 31 December 2021, the bank loan from PT Bank BTPN Tbk. amounted to Rp 750,000 (2021: Rp 110,000).

Dairy Farm Company Limited

Dairy Farm Company Limited

Pada April 2021, Perusahaan mendapatkan perjanjian fasilitas kredit dalam mata uang asing USD dengan Dairy Farm Company Limited, entitas sepengendali, untuk pinjaman berulang dengan jumlah maksimum sebesar USD 55.000.000 atau jumlah yang setara dalam Rupiah. Fasilitas ini dikenai biaya bunga sebesar 1.50% per tahun di atas LIBOR. Fasilitas ini akan tersedia selama tiga tahun sejak tanggal perjanjian. Tidak ada persyaratan keuangan yang wajib dipenuhi dalam perjanjian ini.

In April 2021, the Company entered into credit facility agreement in foreign currency USD with Dairy Farm Company Limited, entity under common control, for a committed revolving loan with maximum amount of USD 55,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. This facility bears interest rate 1.50% per annum above LIBOR. This credit facility will be available up until three years after the date of the credit facility agreement. No financial covenants to be required on this facility.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

c. Credit and overdraft facility (continued)

Dairy Farm Company Limited (lanjutan)

Dairy Farm Company Limited (continued)

Pada 30 Juni 2022, Perusahaan tidak memanfaatkan fasilitas pinjaman ini.

As of 30 June 2022, the Company did not utilise the facility.

Standard Chartered Bank Indonesia

Standard Chartered Bank Indonesia

Pada Mei 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Standard Chartered Bank Indonesia untuk fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum Rp 300.000. Fasilitas ini dikenai biaya bunga sebesar 1,75% per tahun ditambah JIBOR. Fasilitas ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan menjadi hak bank untuk membatalkan fasilitas tersebut. Fasilitas ini dipergunakan untuk mendanai kebutuhan bisnis yang berjalan dan pembayaran pengeluaran transaksi sehubungan dengan fasilitas. Tidak ada agunan yang dijamin dalam perjanjian ini. Pada 30 Juni 2022 Perusahaan belum memanfaatkan fasilitas pinjaman tersebut.

In May 2022, the Company entered into loan agreement with Standard Chartered Bank Indonesia for a maximum amount of Rp 300,000. This facility bears interest rate 1.75% p.a. plus JIBOR. This facility is available for one year since the agreement date and subject to the bank's right to cancel the facility. The facility is to finance ongoing business requirements, and payment of transactional expenses in relation to the facility. No collateral was pledged on this facility. As of 30 June 2022, the Company has not utilised the loan facility.

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOW

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang	45,757	38,515	Acquisition of property and equipment through incurrence of payables
Uang muka perolehan aset tetap	5,821	10,793	Advance for acquisition of property and equipment
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	40,116	-	Addition right-of-use assets through lease liabilities

29. KELANGSUNGAN USAHA

29. GOING CONCERN

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Pandemi ini juga berimbas secara signifikan pada kegiatan bisnis dan perekonomian Grup yang menyebabkan penurunan secara signifikan pada pendapatan bersih dan hasil usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2022. Grup terus menghadapi tantangan yang signifikan akibat pandemi COVID-19, pemberlakuan pembatasan pergerakan, lockdown dan perubahan kebiasaan belanja pelanggan yang diakibatkannya.

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. This pandemic has also significantly affected the business and economic activities of the Group resulting in significant decrease in the Group's net revenue and results for the period ended 30 June 2022. The Group continue to face significant challenges due to the COVID-19 pandemic, the imposition of lockdown, movement restrictions and the resultant change in customer shopping habits.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah)

29. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Grup menghadapi tantangan yang cukup berat di tahun 2021 akibat pandemic COVID-19, terkait penerapan PPKM (Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), dan akibat adanya perubahan perilaku belanja pelanggan.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022, Grup mencatat kerugian komprehensif senilai Rp 106 miliar dan modal kerja negatif senilai Rp 952 miliar.

Grup saat ini melakukan beberapa tindakan sebagai tanggapan terhadap dampak situasi diatas termasuk:

- Menjadi lebih mudah diakses dan terjangkau oleh masyarakat Indonesia
- Mengoptimalkan platform online untuk menjangkau pelanggan, sambil melakukan ekspansi toko, yang berusaha mempertahankan posisinya di industri.

Grup memperkirakan kinerjanya akan terus terpengaruh secara signifikan oleh pandemi Covid-19 tersebut. Namun demikian, Grup tetap yakin dengan rencana strategis bisnisnya di masa depan.

Jangka waktu dan sejauh mana dampak pandemi COVID-19 tergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini.

Perusahaan juga telah memperoleh konfirmasi bahwa pemegang saham mayoritas tidak langsung, Dairy Farm Management Limited akan memberikan dukungan finansial kepada Perusahaan untuk mempertahankan posisi keuangannya dan memenuhi kewajibannya untuk jangka waktu paling sedikit 12 bulan setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada 30 Juni 2022.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

29. GOING CONCERN (continued)

The Group faced significant challenges in 2021 due to the COVID-19 pandemic, the related imposition of PPKM (Enforcement of Limitation on Community Activities), and consequent changes in customer shopping behaviour.

For the six-month period ended 30 June 2022, the Group reported a comprehensive net loss of Rp 106 billion and negative working capital of Rp 952 billion.

The Group currently applies several actions in response to the situation above which include:

- *Being more accessible and affordable to the people of Indonesia*
- *Optimizing the online platforms to reach the customers, while carrying out its store expansion, which strives to maintain its position in the industry.*

The Group expects its performance will continue to be significantly affected by the Covid-19 pandemic. However, the Group remains confident in its strategic plans for the business for the future.

The duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time.

The Company also has obtained confirmation that the indirect majority shareholder, Dairy Farm Management Limited will provide financial support to the Company to maintain its financial position and meet its obligations due for a period of at least 12 months subsequent to the date of issuance of the consolidated financial statements for the period ended 30 June 2022.

The consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue to operate as a going concern.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

30. REKLASIFIKASI

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Rincian akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

30. RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated financial statements for the period ended 30 June 2021 has been reclassified to conform with the presentation to the consolidated financial statements for the period ended 30 June 2022. The detail of the accounts being reclassified is presented below:

	30 Juni/June 2021			
	<i>Dilaporkan sebelumnya/As previously reported</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Setelah reklasifikasi/ As reclassified</i>	
Pendapatan bersih				<i>Net revenue</i>
- Operasi yang dilanjutkan	1,841,657	(58,423)	1,783,234	<i>Continuing operation -</i>
- Operasi yang dihentikan	1,873,377	(97,220)	1,776,157	<i>Discontinued operation -</i>
Beban pokok pendapatan				<i>Cost of revenue</i>
- Operasi yang dilanjutkan	(1,102,166)	48,838	(1,053,328)	<i>Continuing operation -</i>
- Operasi yang dihentikan	(1,588,058)	97,220	(1,490,838)	<i>Discontinued operation</i>
Beban usaha				<i>Operating expense</i>
- Operasi yang dilanjutkan	(941,875)	9,585	(932,290)	<i>Continuing operation -</i>
- Operasi yang dihentikan	(691,538)	-	(691,538)	<i>Discontinued operation</i>

Akun-akun pendapatan bersih dan beban pokok pendapatan disajikan sebagai bagian dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan, mengacu pada Catatan 8.

Net revenue and cost of revenue accounts are presented as part of continuing operation and discontinued operation, refer to Note 8.

31. REKONSILIASI UTANG BERSIH

31. NET DEBT RECONCILIATION

	<i>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</i>	<i>Pinjaman jatuh tempo dalam 1 tahun/ Borrowings due within 1 year</i>	<i>Kas/Cash</i>	<i>Liabilitas bersih/ Net debt</i>	
Saldo 1 Juni 2021	(702,941)	(450,000)	(13,255)	(1,166,196)	Balance as at 1 June 2021
Arus kas	106,338	(985,000)	(32,750)	(911,412)	<i>Cash flows</i>
Akuisisi – liabilitas sewa	(30,433)	-	-	(30,433)	<i>Acquisition – lease liabilities</i>
Penyesuaian valuta asing	-	-	97	97	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Perubahan lain	148,412	-	-	148,412	<i>Other changes</i>
Saldo 30 Juni 2021	(478,624)	(1,435,000)	(45,908)	(1,959,532)	Balance as at 31 June 2021

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

31. REKONSILIASI UTANG BERSIH (lanjutan)

31. NET DEBT RECONCILIATION (continued)

	<i>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</i>	<i>Pinjaman jatuh tempo dalam 1 tahun/ Borrowings due within 1 year</i>	<i>Kas/ Cash</i>	<i>Liabilitas bersih/ Net debt</i>	
Saldo 1 Januari 2022	(2,253,180)	(1,640,000)	168,733	(3,724,447)	Balance as at 1 January 2022
Arus kas	196,159	(675,000)	(64,726)	(543,567)	Cash flows
Akuisisi – liabilitas sewa	(40,116)	-	-	(40,116)	Acquisition – lease liabilities
Penyesuaian valuta asing	-	-	(40)	(40)	Foreign exchange adjustment
Perubahan lain	<u>(81,603)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(81,603)</u>	Other changes
Saldo 30 Juni 2022	<u>(2,178,740)</u>	<u>(2,315,000)</u>	<u>103,967</u>	<u>(4,389,773)</u>	Balance as at 30 June 2022

**32. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

**32. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING
PERIOD**

Perjanjian Jual Beli Tanah dan Bangunan

Pada bulan Agustus 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Tanah dan Bangunan untuk aset dimiliki untuk dijual di Harapan Indah dengan harga penjualan Rp 180.000.

**Sale and Purchase of Land and Building
Agreement**

In August 2022, the Company entered into Sale and Purchase of Land and Building Agreement for the asset held for sale in Harapan Indah for a cash consideration of Rp 180,000.

Penarikan pinjaman - BTPN

Pada bulan Juli 2022, PT Rumah Mebel Nusantara, entitas anak, melakukan penarikan pinjaman dari PT Bank BTPN Tbk. sebesar Rp 120.000.

Loan drawdown - BTPN

In July 2022, PT Rumah Mebel Nusantara, the subsidiary, drewdown a loan from PT Bank BTPN Tbk. amounting Rp 120,000.

Tangerang Selatan, 31 Agustus 2022

PT HERO SUPERMARKET TBK
PENCAPAIAN SEMESTER PERTAMA 2022

Ikhtisar

- Pendapatan *underlying* tumbuh dua digit
- Rugi usaha berkurang secara signifikan pada semester pertama tahun 2022
- PT Hero berada di posisi yang tepat untuk memberikan pertumbuhan yang solid seiring dengan kembali normalnya kondisi eksternal

Hasil

	(Penelaahan Terbatas)		
	SEMESTER PERTAMA		
	2022	2021	Perubahan
	Rp miliar	Rp miliar	%
Pendapatan Bersih dari operasi yang dilanjutkan	2.142	1.783	+20%
Laba Kotor dari operasi yang dilanjutkan	861	730	+18%
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(119)	(194)	n.m.
Rugi periode berjalan	(114)	(551)	n.m.
	Rp	Rp	%
Rugi per saham dari operasi yang dilanjutkan	(28)	(46)	n.m.
Rugi per saham periode berjalan	(27)	(132)	n.m.

- berikutnya -

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Pengantar

Kondisi perdagangan eksternal pada semester pertama tahun 2022 tetap menantang. Namun, HERO Group mulai membukukan beberapa peningkatan kinerja yang menggembirakan. Pertumbuhan penjualan *like-for-like* IKEA pada semester pertama meningkat dibandingkan dengan semester kedua di tahun 2021. Selain itu, Hero Supermarket dan Guardian melaporkan peningkatan kinerja penjualan *like-for-like* selama semester pertama.

Kinerja Keuangan

HERO Group membukukan pendapatan sebesar Rp 2.142 miliar pada semester pertama tahun 2022, meningkat 20% dibandingkan periode yang sama sebelumnya. Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp 114 miliar pada semester pertama tahun 2022, dan ini merupakan penurunan kerugian yang signifikan dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Guardian *Health & Beauty* membukukan pertumbuhan *like-for-like* dua digit pada semester pertama tahun 2022 dengan percepatan pertumbuhan pada kuartal kedua dibandingkan dengan kuartal pertama. Hal menggembirakan, toko-toko berlokasi di mal dan area wisata menuai keuntungan dari pertumbuhan jumlah kunjungan pelanggan yang terus meningkat. Profitabilitas mengalami peningkatan lebih dari dua kali lipat disebabkan oleh pertumbuhan penjualan yang solid dan membaiknya kategori serta *mix margin*. Guardian terus fokus untuk mendorong pertumbuhan aksesibilitas bagi pelanggan, memperkuat proposisi nilainya dan optimalisasi rangkaian produk yang disesuaikan dengan demografi pelanggan tertentu.

IKEA membukukan pertumbuhan yang solid terutama karena pembukaan toko-toko baru pada tahun sebelumnya. IKEA membukukan peningkatan pertumbuhan penjualan *like-for-like* pada semester pertama tahun 2022 dibandingkan semester kedua tahun 2021.

- berikutnya -

Namun, penjualan *like-for-like* yang dibukukan pada semester pertama terus dipengaruhi oleh regulasi terkait COVID-19 yang diberlakukan pemerintah melalui pembatasan kapasitas kunjungan pelanggan serta jam perdagangan. Sementara, kendala rantai pasokan global juga berdampak pada ketersediaan stok. Faktor-faktor ini mempengaruhi profitabilitas yang sebagian diimbangi oleh pengendalian biaya yang ketat.

Sepanjang semester pertama pertumbuhan penjualan *like-for-like* Hero Supermarket terus meningkat, didorong oleh pertumbuhan jumlah kunjungan mal. Laba *underlying* juga meningkat pada semester tersebut karena pengendalian biaya yang ketat. Optimalisasi rangkaian produk Hero Supermarket dengan diperkenalkannya lebih dari 2.000 produk baru sejak awal tahun 2022 telah berkontribusi terhadap peningkatan kinerja penjualan.

Strategi Bisnis

Pada bulan April, IKEA membuka toko pertamanya dalam pusat perbelanjaan yang berlokasi di Mall Taman Angrek, menawarkan aksesibilitas yang lebih luas bagi para pelanggan yang tinggal di pusat kota Jakarta dan sekitarnya. IKEA terus berinvestasi dalam kapabilitas dan toko baru di Indonesia untuk mendorong pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. IKEA akan memperluas operasinya ke Jawa Timur, dengan toko pertamanya di Surabaya dan diharapkan akan dibuka pada akhir tahun 2022 yang akan menjangkau sekitar tiga juta pelanggan di wilayah metropolitan tersebut.

Melanjutkan tinjauan strategis untuk beralih dari merek Giant pada semester kedua tahun 2021, Perseroan tetap aktif berdiskusi dengan sejumlah pihak ketiga sehubungan dengan potensi divestasi properti yang dimiliki.

- berikutnya -

Prospek

Jangka waktu pandemi COVID-19 dan sejauh mana dampaknya terhadap PT Hero masih belum dapat dipastikan. Namun demikian, Perseroan tetap optimis bahwa kinerja keuangannya akan terus membaik sepanjang semester kedua tahun ini dengan pelonggaran pembatasan yang diberlakukan pemerintah dan perilaku konsumen yang mulai kembali normal. PT Hero tetap fokus berinvestasi di bisnis utamanya dan membangun pondasi untuk memposisikan Perseroan agar mencapai pertumbuhan yang solid dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Patrik Lindvall

Presiden Direktur

31 Agustus 2022

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Patrik Lindvall, Presiden Direktur

PT Hero Supermarket Tbk

Tel: +62-21-8378 8388

E-mail: extcomm@hero.co.id

- selesai -

South Tangerang, 31st August 2022

PT HERO SUPERMARKET TBK
FIRST HALF 2022 RESULTS

Highlights

- Double-digit underlying revenue growth
- Significantly reduced reported losses in first half of 2022
- PT Hero is well-positioned to deliver strong growth as external conditions normalise

Results

	(Limited Review)		
	FIRST HALF		
	2022	2021	Change
	Rp billion	Rp billion	%
Net Revenue from continuing operations	2,142	1,783	+20%
Gross Profit from continuing operations	861	730	+18%
Loss for the period from continuing operations	(119)	(194)	n.m.
Reported loss for the period	(114)	(551)	n.m.
	Rp	Rp	%
Loss per share from continuing operations	(28)	(46)	n.m.
Reported loss per share	(27)	(132)	n.m.

- more -

PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

Introduction

External trading conditions remained challenging in the first half of 2022. However, the Group is beginning to experience some encouraging improvement in performance. IKEA's first half like-for-like sales growth improved relative to the second half of 2021. In addition, Hero and Guardian reported improvement in like-for-like sales performance over the first half.

Financial Performance

The Group's reported revenue for the first half of 2022 was Rp 2,142 billion, an increase of 20% relative to the prior comparable period. The Group reported a net loss of Rp 114 billion for the first half of 2022, a significant reduction compared to the same period last year.

Guardian Health and Beauty reported double-digit like-for-like growth in the first half of 2022, with growth accelerating in the second quarter relative to the first quarter. Encouragingly, stores in premium malls and tourist locations benefited from strong growth in customer traffic. Profitability more than doubled due to strong sales growth and improved category and margin mix. Guardian continues to focus on driving increased accessibility for customers, strengthening its value proposition and range optimisation tailored to specific customer demographics.

IKEA's reported sales grew strongly primarily due to new store openings in the prior year. IKEA reported improved like-for-like sales growth in the first half of 2022 relative to the second half of 2021. However, reported like-for-like sales in the half continued to be impacted by government-imposed restrictions on operating capacity and trading hours in the first quarter, whilst global supply-chain constraints impacted stock availability. These factors impacted divisional profitability, partially offset by stringent cost control.

- more -

PT Hero Supermarket Tbk

Hero Supermarket's like-for-like sales growth continued to improve throughout the half, driven by recovery in mall traffic. Underlying profitability also improved in the half due to robust cost control. Hero's range optimisation, with the introduction of more than 2,000 new items since the start of 2022, has supported improved sales performance.

Business Update

In April, IKEA opened its first city store inside a shopping mall at Mall Taman Anggrek, offering greater accessibility for customers living in the centre of Jakarta and its surrounding areas. IKEA continues to invest in capabilities and new stores in Indonesia to drive long-term sustainable growth. IKEA will expand operations to East Java, with its first store in Surabaya expected to open by the end of 2022, reaching an estimated three million people in the metropolitan area.

Following its strategic pivot away from the Giant banner in the second half of 2021, the Group remains in active discussions for the potential divestment of owned properties with a number of third parties.

Prospects

The duration of the COVID-19 pandemic and the extent of its impact on PT Hero remain uncertain. However, the Group remains optimistic that its financial performance will continue to improve throughout the second half of the year with government-imposed restrictions easing and consumer behaviour beginning to normalise. PT Hero remains steadfast in investing in its key businesses and building the foundations to position the Group to deliver strong and sustainable growth over the long term.

Patrik Lindvall

President Director

31st August 2022

- more -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

Page 4

For further information contact:

Patrik Lindvall, President Director

PT Hero Supermarket Tbk

Tel: +62-21-8378 8388

E-mail: extcomm@hero.co.id

- end -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877